

LAPORAN KINERJA TAHUN 2019



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
JL. SYEIKH ABDUR RAUF KOPELMA DARUSSALAM BANDA ACEH 23111
TELP (0651) 7552921, FAX. (0651) 7552922
WEBSITE; [HTTP://WWW.AR-RANIRY.AC.ID](http://www.ar-raniry.ac.id)
BANDA ACEH**

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2019, disusun dengan berpedoman kepada: (1) Undang Undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, (2) Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2019 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, (3) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, (4) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan (5) Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Satuan Organisasi/Kerja di Lingkungan Departemen Agama. Laporan Akuntabilitas Kinerja ini juga disusun sebagai evaluasi diri atas faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi proses pencapaian sasaran-sasaran strategis dalam jangka waktu 1 (satu) tahun untuk mencapai tujuan yang termuat dalam Renstra UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2015-2019.

Total pagu anggaran UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2019 sebesar Rp. 287.451.002.000 ,- (*dua ratus delapan puluh tujuh milyar empat ratus lima puluh satu juta dua ribu rupiah*) yang bersumber dari Rupiah Murni, PNBP BLU dan SBSN-PBS dengan realisasi anggaran sampai dengan Desember 2019 sebesar Rp. 271.290.459.264,- (*dua ratus tujuh puluh satu milyar dua ratus sembilan puluh juta empat ratus lima puluh sembilan ribu dua ratus enam puluh empat rupiah*) atau 94,38%. Dari sisi penerimaan PNBP BLU, UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang membukukan penerimaan sebesar Rp. 88.007.161.371,00 (*delapan puluh delapan milyar tujuh juta seratus enam puluh satu tiga ratus tujuh puluh satu rupiah*). Realisasi penerimaan ini setara 100,7% dari target yang ditetapkan yakni sebesar sebesar Rp. 87.325.000.000 ,- (*delapan puluh tujuh milyar tiga ratus dua puluh lima juta rupiah*).

Dari 7 (tujuh) sasaran yang ditetapkan, capaian kinerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh sampai dengan akhir tahun 2019 secara umum mencapai rerata 129,99 %, lebih tinggi dibandingkan capaian pada tahun 2018 dengan capaian 128,26%. Adapun capaian per sasaran adalah sebagai berikut:

1. Sasaran 1: Meningkatnya pemerataan akses Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, telah ditetapkan 5 (lima) indikator kinerja. Dari lima indikator kinerja yang diukur, mampu merealisasikan sebesar 120,54%.
2. Sasaran 2: Meningkatnya kualitas layanan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, telah ditetapkan 11 (sebelas) indikator kinerja. Dari dua belas indikator kinerja yang diukur, capaian kinerja mencapai rerata 87,82%
3. Sasaran 3: Meningkatnya kualitas sarana prasarana Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, telah ditetapkan 9 (sembilan) indikator kinerja. Dari sembilan indikator kinerja yang diukur, capaian kinerja mencapai rerata 102,06%.
4. Sasaran 4: Meningkatnya kualitas dan kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan Tinggi Keagamaan, telah ditetapkan 8 (delapan) indikator kinerja. Dari delapan indikator kinerja yang diukur, capaian kinerja mencapai rerata 109,36%.
5. Sasaran 5: Meningkatnya kualitas hasil penelitian/riset Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, telah ditetapkan 5 (lima) indikator kinerja. Dari lima indikator kinerja yang diukur, capaian kinerja mencapai rerata 139,31%.
6. Sasaran 6: Meningkatnya relevansi dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, telah ditetapkan 11 (sebelas) indikator kinerja. Dari sebelas indikator kinerja yang diukur menunjukkan rerata 181,17%.
7. Sasaran 7: Meningkatnya tata kelola kelembagaan dan otonomi Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, telah ditetapkan 8 (delapan) indikator kinerja. Dari delapan indikator kinerja yang diukur, capaian kinerja mencapai rerata 137,24%.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Ringkasan Eksekutif	iii
Daftar Isi	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Gambaran Umum	1
2. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi	4
3. Keuangan	9
BAB II RENCANA STRATEJIK	12
1. Rencana Stratejik.....	13
1.1. Visi dan Misi	14
1.2 Tujuan dan Sasaran Strategis.....	17
1.3 Kebijakan Umum	19
2 Rencana Kerja	20
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	24
1. Pengukuran Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)	24
2. Analisis Capaian Kinerja	27
2.1. Sasaran 1	27
2.2 Sasaran 2.....	32
2.3 Sasaran 3.....	38
2.4 Sasaran 4	45
2.5 Sasaran 5	53
2.6 Sasaran 6	56
2.7 Sasaran 7	62
3. Kinerja Keuangan	66
BAB IV PENUTUP	68
Lampiran	70

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim...

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, junjungan alam, yang telah mengantarkan umat manusia dari zaman kegelapan ke zaman ilmu pengetahuan. Sebagai salah satu bentuk tanggung jawab dalam mengemban amanat Reformasi Birokrasi adalah perbaikan pemerintahan dan sistem manajemen. Sistem manajemen pemerintahan diharapkan berfokus pada peningkatan akuntabilitas serta peningkatan kinerja yang berorientasi pada hasil. Maka pemerintah telah menetapkan kebijakan untuk penerapan sistem pertanggungjawaban yang jelas dan teratur yang disebut dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). SAKIP yang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta memperhatikan KMA RI Nomor 702 tahun 2016 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama dimana setiap instansi pemerintah diwajibkan untuk mengembangkan suatu rangkaian sistem yang sistematis dari berbagai aktifitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Oleh karena itu, UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebagai instansi pemerintah dibawah naungan Kementerian Agama yang memberikan pelayanan pendidikan tinggi Islam kepada masyarakat, menyusun dokumen Laporan Kinerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh Triwulan I Tahun 2019. Dokumen ini diharapkan dapat menjadi gambaran implementasi penyelenggaraan SAKIP selama Triwulan II di UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang terus berupaya meningkatkan kinerja layanannya kepada masyarakat.

Selanjutnya kami mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Agama RI khususnya Direktorat Jenderal Pendidikan Islam atas arahan dan bantuannya dalam pencapaian visi dan misi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Selain itu ucapan terima kasih juga kami ucapkan kepada *stakeholder* UIN Ar-Raniry Banda Aceh, khususnya Dewan Perwakilan Rakyat Aceh, Pemerintah Daerah Aceh, Dewan Perwakilan Rakyat Kota Banda Aceh, Pemerintah Kota Banda Aceh, Kantor Wilayah Kementerian Agama Aceh, Majelis Pertimbangan Ulama Aceh, Majelis Pendidikan Daerah Aceh, ormas-ormas keagamaan di Aceh, alim ulama, cendekiawan serta semua pihak atas segala masukan dan kontribusinya dalam menunjang pelaksanaan program UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Kepada Tim Penyusun dan seluruh sivitas akademika UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah berupaya dalam mendukung implementasi SAKIP di UIN Ar-Raniry kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Semoga Allah meridhai seluruh amal kita. Amin...

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Banda Aceh, 10 Januari 2020

Rektor,



Warul Walidin AK

BAB I PENDAHULUAN

1. Gambaran Umum

Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh sebelumnya bernama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh. Peningkatan status dari IAIN menjadi UIN dituangkan melalui Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013. Kata Ar-Raniry dinisbahkan kepada nama seorang ulama besar dan mufti kerajaan Aceh (1637-1641 M) Syeikh Nuruddin Ar-Raniry yang berasal dari Ranir (sekarang Rander) di Gujarat, India. Beliau telah memberikan kontribusi yang amat berharga dalam pengembangan pemikiran Islam di Asia Tenggara khususnya di Aceh.

Lahirnya UIN Ar-Raniry Banda Aceh didahului dengan berdirinya Fakultas Syari'ah pada tahun 1960 dan Fakultas Tarbiyah tahun 1962 sebagai cabang dari IAIN Sunan Kalidjaga Yogyakarta. Di samping itu pada tahun yang sama (1962), didirikan pula Fakultas Ushuluddin sebagai fakultas swasta di Banda Aceh. Setelah dua tahun menjadi cabang dari IAIN Yogyakarta, fakultas-fakultas tersebut berinduk ke IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta selama enam bulan sampai IAIN Ar-Raniry diresmikan. Status sebagai IAIN diresmikan pada tanggal 5 Oktober 1963, dengan dikeluarkannya Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 89 Tahun 1963.

Sebagai IAIN ketiga di nusantara setelah IAIN Sunan Kalidjaga Yogyakarta dan IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta, IAIN Ar-Raniry terus maju dan berkembang. Hal ini terlihat, ketika IAIN Ar-Raniry diresmikan (5 Oktober 1963) IAIN Ar-Raniry hanya memiliki tiga fakultas, yaitu Fakultas Syari'ah, Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin. Namun, pada usianya yang kelima diresmikan pula di IAIN Ar-Raniry Fakultas Dakwah (tahun 1968) sebagai Fakultas Dakwah pertama di lingkungan IAIN di Indonesia. Pada tahun 1968 ini pula, IAIN Ar-Raniry menjadi induk dari dua fakultas agama berstatus negeri di Medan sebagai cikal bakal IAIN Sumatera Utara, yaitu Fakultas Tarbiyah dan Syari'ah yang berlangsung selama 5 tahun. Tahun 1983, Fakultas

Adab resmi menjadi salah satu dari lima fakultas di lingkungan IAIN Ar-Raniry. Di penghujung tahun 2013, melalui Peraturan Presiden RI Nomor 64 tahun 2013 tertanggal 1 Oktober 2013 IAIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh berubah status menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan menjadi UIN ketujuh di Indonesia.

Perubahan status dari IAIN menjadi UIN tersebut diikuti pula oleh perubahan Organisasi dan Tata Kerja (Ortaker) pada tahun 2014 yang memungkinkan pengintegrasian ilmu-ilmu keislaman dengan ilmu-ilmu umum. Hal ini menjadi dasar lahirnya empat fakultas baru di lingkungan UIN Ar-Raniry, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan, dan Fakultas Psikologi. Selain itu, perubahan status tersebut berimplikasi kepada pengembangan fakultas-fakultas yang sudah ada, yaitu Fakultas Syari'ah menjadi Fakultas Syari'ah dan Hukum, Fakultas Tarbiyah menjadi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Ushuluddin menjadi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Fakultas Dakwah menjadi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Adab menjadi Fakultas Adab dan Humaniora, dan Program Pascasarjana menjadi Pascasarjana.

Saat ini UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki 51 program studi yang terdiri dari: 42 program studi Strata 1, 7 program studi Strata 2, dan 2 program studi Strata 3, dengan mahasiswa sejumlah 26120 orang dalam berbagai jenjang strata.

Dari jumlah mahasiswa sebanyak 26120 orang, 1307 orang (5,00%) diantaranya mengambil cuti kuliah dengan berbagai alasan sehingga jumlah mahasiswa aktif saat ini sebanyak 24813 orang.

Untuk mencapai kinerja layanan yang diharapkan, UIN Ar-Raniry Banda Aceh didukung dengan SDM yang berjumlah 1.137 orang dengan rincian seperti terlihat pada tabel I.1

Tabel I.1
Keadaan SDM

Dosen Tetap		Tenaga Administrasi				SATPAM		Total
PNS	Bukan PNS	jabat Struktural	JFU	JFT	Bukan PNS	PNS	Bukan PNS	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
528	82	60	211	22	167	8	53	1131
610		460				61		
<i>Sumber: Bagian Organisasi dan Kepegawain</i>								

UIN Ar-Raniry Banda Aceh terus berupaya meningkatkan kinerja layanan secara simultan menuju universitas yang mandiri dan bereputasi baik menuju *World Class University*. Salah satu upaya tersebut didukung dengan peningkatan status UIN Ar-Raniry Banda Aceh dari pola satker dengan pengelolaan keuangan biasa menjadi satker dengan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) melalui Keputusan Menteri Keuangan No. 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh pada Kementerian Agama Sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. Peningkatan status ini diharapkan dapat mengoptimalkan semua sumber daya yang dimiliki UIN Ar-Raniry Banda Aceh untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Keinginan dan tekad menjadi *World Class University* juga kembali dikukuhkan dalam Rapat Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2018 pada tanggal 26 sd 29 September 2018.

2. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi

UIN Ar-Raniry Banda Aceh merupakan salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) di bawah naungan Kementerian Agama yang secara fungsional pembinaannya dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Mengacu kepada Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015 tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh ditegaskan bahwa UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki tugas menyelenggarakan Tridharma perguruan tinggi berupa pendidikan

akademik, penelitian dan pengabdian masyarakat dan menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi, dan/atau keagamaan Islam, ilmu umum dan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Untuk melaksanakan tugasnya, UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki fungsi:

- a. Perumusan dan penetapan visi, misi, kebijakan, dan perencanaan program;
- b. Penyelenggaraan dan pelaksanaan pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, keagamaan Islam, dan ilmu umum;
- c. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika;
- d. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi.

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia, Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki struktur organisasi yang terdiri dari Organ Pengelola, Organ Pertimbangan dan Organ Pengawasan.

Organ Pengelola universitas terdiri dari Rektor dan Wakil Rektor, Fakultas, Pascasarjana, Biro, Lembaga dan Unit Pelaksana Teknis (UPT). Organ pertimbangan terdiri dari Dewan Penyantun dan Senat Universitas. Sedangkan Organ Pengawasan yaitu Satuan Pemeriksa Intern.

Tugas masing-masing Organ Pengelola adalah:

- a. Rektor mempunyai tugas memimpin dan mengelola penyelenggaraan pendidikan tinggi. Dalam melaksanakan tugasnya Rektor dibantu oleh 3 (tiga) orang Wakil Rektor yang terdiri dari: (i) Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam bidang akademik dan kelembagaan; (2) Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam bidang administrasi umum, perencanaan, kepegawaian, dan keuangan; dan (3) Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan

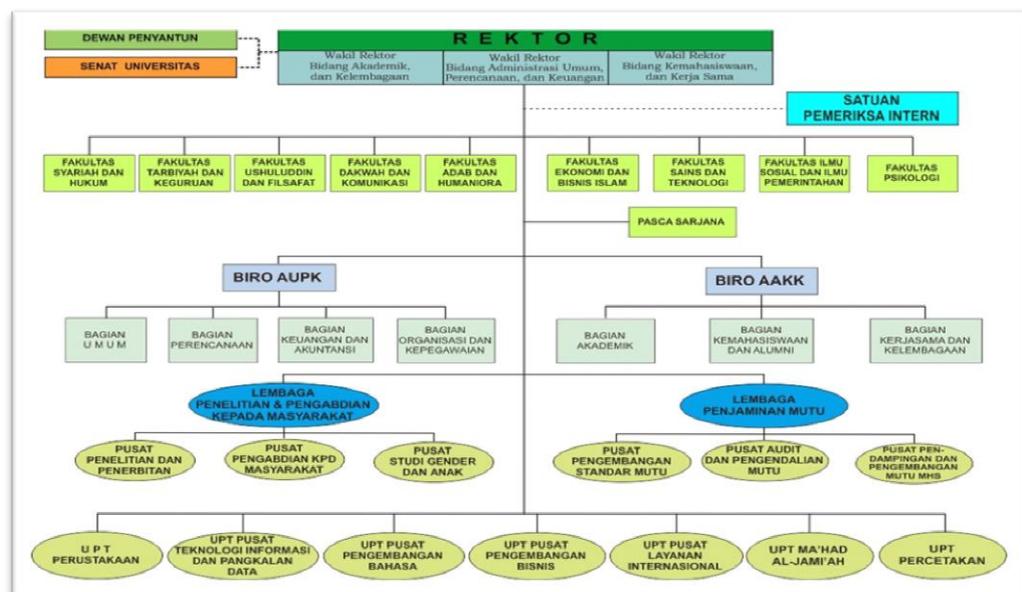
- dan Kerjasama yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam bidang pembinaan kemahasiswaan, alumni, dan kerjasama;
- b. Fakultas merupakan unsur pelaksana akademik universitas yang mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi dalam 1 (satu) rumpun disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau keagamaan Islam, dan seni. Fakultas dipimpin oleh Dekan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor;
 - c. Pascasarjana merupakan unsur pelaksana akademik yang mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan Program Magister, Program Doktor, dan/atau Program Spesialis dalam multi disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau keagamaan Islam, dan seni. Pascasarjana dipimpin oleh Direktur yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor;
 - d. Biro merupakan unsur pelaksana administrasi yang mempunyai tugas melaksanakan urusan administrasi, perencanaan dan keuangan, akademik, dan kemahasiswaan di lingkungan Universitas. Biro dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor;
 - e. Lembaga merupakan unsur pelaksana akademik yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Universitas di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan penjaminan mutu. Lembaga dipimpin oleh seorang Ketua yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor;
 - f. Unit Pelaksana Teknis (UPT) merupakan unsur penunjang dalam penyelenggaraan pendidikan di lingkungan Universitas. Saat ini UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki 7 (tujuh) UPT, yang terdiri:
 - a. UPT Perpustakaan mempunyai tugas melaksanakan pelayanan, pembinaan, dan pengembangan kepastakaan, kerja sama, pengendalian, evaluasi, dan penyusunan laporan. UPT Perpustakaan dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab kepada Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan;

- b. UPT Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan dan pengembangan sistem informasi manajemen, pengembangan dan pemeliharaan jaringan dan aplikasi, pengelolaan basis data, dan kerjasama. UPT Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab kepada Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan;
- c. UPT Pusat Pengembangan Bahasa mempunyai tugas melaksanakan pelatihan dan pengembangan bahasa bagi sivitas akademika Universitas. UPT Pusat Pengembangan Bahasa dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab kepada Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan;
- d. UPT Pusat Pengembangan Bisnis mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan, pemasaran, pengembangan dan kerjasama bisnis Universitas. UPT Pusat Pengembangan Bisnis dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab kepada Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan;
- e. UPT Pusat Layanan Internasional mempunyai tugas melaksanakan layanan kerja sama internasional. UPT Pusat Layanan Internasional dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab kepada Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama;
- f. UPT Ma'had Al-Jami'ah dan Asrama mempunyai tugas melaksanakan pelayanan, pembinaan, pengembangan akademik dan karakter mahasiswa, serta pengelolaan asrama yang berbasis pesantren. UPT Ma'had Al-Jami'ah dan Asrama dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab kepada Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan;
- g. UPT Percetakan mempunyai tugas melaksanakan penerbitan dan pengelolaan di bidang percetakan. UPT Percetakan dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab kepada Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan.

Tugas masing-masing Organ Pertimbangan (Dewan Penyantun dan Senat Universitas) dan Pengawasan (Satuan Pemeriksa Internal) adalah:

- a. Dewan Penyantun merupakan badan non struktural yang terdiri dari tokoh masyarakat yang mempunyai fungsi memberikan saran dan pertimbangan di bidang non akademik kepada Rektor;
- b. Senat Universitas merupakan badan normatif dan perwakilan tertinggi Universitas yang mempunyai tugas memberikan saran dan pertimbangan di bidang akademik kepada Rektor; dan
- c. Satuan Pemeriksa Intern mempunyai tugas melaksanakan pengawasan, pengendalian, evaluasi, dan audit di bidang keuangan dan kinerja universitas.

Gambar I.2
Struktur Organisasi



Sumber: Bagian Organisasi dan Kepegawaian (2019)

3. Keuangan

Tahun anggaran 2019, UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki pagu alokasi anggaran sebesar Rp. 275.124.040.000 ,- (*dua ratus tujuh puluh lima milyar seratus dua puluh empat juta empat puluh ribu rupiah*), naik sebesar Rp. 1.752.500.000 ,- (*satu milyar tujuh ratus lima puluh dua juta lima ratus ribu*

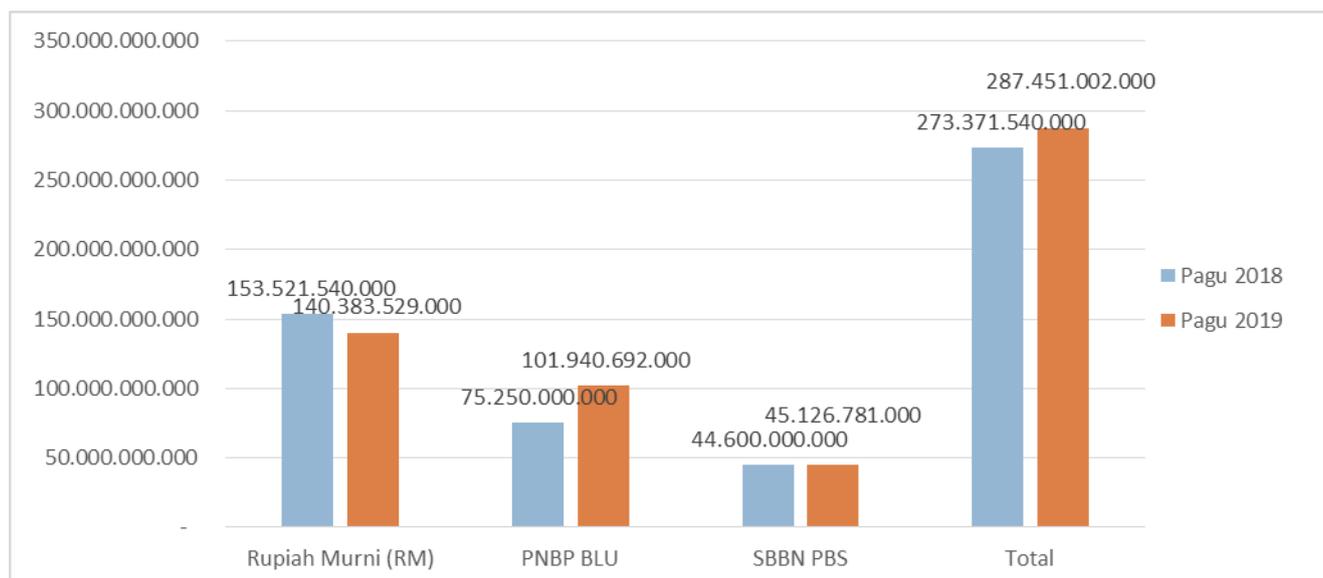
rupiah) atau 0,64 % dibandingkan pagu alokasi anggaran tahun 2018 yang berjumlah Rp. 273.371.540.000,- (dua ratus tujuh puluh tiga milyar tiga ratus tujuh puluh satu juta lima ratus empat puluh ribu rupiah). Terdapat 8 (delapan) kali revisi pada Tahun 2019.

Tabel I.3
Pagu berdasarkan Sumber Dana

No.	Sumber Dana	Jumlah (Rp.)		Proporsi (%)		% Kenaikan/ Penurunan Pagu	Ket.
		2018	2019	2018	2019		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Rupiah Murni (RM)	153.521.540.000	142.672.259.000	56,16	51,86	-7,07	
2	PNBP BLU	75.250.000.000	87.325.000.000	27,53	31,74	16,05	
3	SBBN PBS	44.600.000.000	45.126.781.000	16,31	16,40	1,18	
	Total	273.371.540.000	275.124.040.000	100,00	100,00	0,64	

Sumber: Bagian Perencanaan (2019)

Gambar I.4
Pagu berdasarkan Sumber Dana



Tabel I.4
Pagu berdasarkan Jenis Belanja

No.	Jenis Belanja	Jumlah (Rp.)		Proporsi (%)		% Kenaikan/ Penurunan Pagu	Ket.
		2018	2019	2018	2019		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Belanja Pegawai (51)	90.584.195.000	89.101.607.000	33,14	31,94	-1,64	
2	Belanja Barang (52)	116.124.155.000	116.644.743.000	42,48	41,81	0,45	
3	Belanja Modal (53)	59.093.590.000	62.984.755.943	21,62	22,57	6,58	
4	Belanja Bantuan Sos	7.569.600.000	10.278.000.000	2,77	3,68	35,78	
	Total	273.371.540.000	279.009.105.943	100,00	100,00	2,06	

Sumber: Bagian Perencanaan (2019)

Dari sisi penerimaan PNBPN BLU, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan penerimaan sejumlah Rp. 87.325.000.000 ,- (*delapan puluh tujuh milyar tiga ratus dua puluh lima juta rupiah*), naik dari target penerimaan tahun sebelumnya yang berjumlah Rp. 75.250.000.000,- (*tujuh puluh lima milyar dua ratus lima puluh juta rupiah*).

Tabel I.5
Target Penerimaan PNBPN

2018			2019	
Target Penerimaan PNBPN BLU (Rp.)	Realisasi Penerimaan (Rp.)	% capaian	Target Penerimaan PNBPN BLU (Rp.)	Ket.
1	2	3	4	5
75,250,000,000	79,038,775,289	105.03	87,325,000,000	

Sumber: Bagian Keuangan dan Akuntansi (2019)

Anggaran tersebut digunakan untuk pelaksanaan tugas dan fungsi dengan 1 (satu) program yaitu Program Pendidikan Islam (07), 2 (dua) kegiatan yaitu kegiatan Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam (2132) dan kegiatan Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam serta dalam 19 output (keluaran).

Tabel I.6
Sebaran Pagu berdasarkan Kegiatan dan Output (Keluaran)

No.	Kode Nama Kegiatan / Output	Pagu		% naik/ turun	Ket.
		2018	2019		
1	2	3	4	5	6
1	2132 Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Islam	171.868.595.000	181.734.190.000	5,74	
2	2132002 Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	8.763.153.000	12.176.010.000	38,95	
3	2132005 Sarana dan Prasarana Perpustakaan pada PTKI	700.000.000	686.000.000	(2,00)	
4	2132006 Pengabdian kepada Masyarakat	2.557.622.000	2.776.267.000	8,55	
5	2132007 Sarana dan Prasarana PTKI	12.781.350.000	21.645.971.000	69,36	
6	2132008 Penelitian pada PTKI	613.520.000	728.872.000	18,80	
7	2132009 Kopertais yang Terbina	700.000.000	557.670.000	(20,33)	
8	2132012 Sarana dan Prasarana PTKI melalui SBSN	44.600.000.000	45.126.781.000	1,18	
9	2132014 Dosen Non PNS Penerima Tunjangan Profesi	3.693.000.000	5.143.000.000	39,26	
10	2132022 Mahasiswa Penerima Beasiswa Peningkatan Prestasi dan Akademik (PPA)	702.000.000	364.000.000	(48,15)	
11	2132025 Mahasiswa Penerima Beasiswa Kajian Keislaman (Prodi Ilmu Dasar Islam)	235.000.000	280.000.000	19,15	
12	2132027 Prodi yang Terkreditasi Menjadi Minimal B	293.366.000	180.000.000	(38,64)	
13	2132031 Mahasiswa Baru	1.123.037.000	1.470.642.000	30,95	
14	2132035 Bidik Misi PTKI	7.569.600.000	10.278.000.000	35,78	
15	2132041 Mahasiswa PTKI Penerima Beasiswa Tahfidz Al Qur'an	150.500.000	161.000.000	6,98	
16	2132050 PTKIN Penerima BOPTN	36.648.495.000	31.096.239.000	(15,15)	
17	2132951 Layanan Internal (Overhead)	1.223.100.000	-	(100,00)	
18	2132994 Layanan Perkantoran	49.514.852.000	49.063.738.000	(0,91)	
19	2135 Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	101.502.945.000	93.389.850.000	(7,99)	
20	2135950 Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	-	627.850.000	-	
21	2135951 Layanan Internal (Overhead)	1.517.500.000	-	(100,00)	
22	2135994 Layanan Perkantoran	99.985.445.000	92.762.000.000	(7,22)	
TOTAL		273.371.540.000	275.124.040.000	0,64	

BAB II

RENCANA STRATEJIK

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menjadi langkah penting bagi pengembangan pendidikan tinggi di tanah air. Undang-Undang tersebut memuat berbagai prinsip, ketentuan dan rambu-rambu yang menyemangati pengembangan pendidikan tinggi di Indonesia, termasuk UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Perubahan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh dari bentuk lamanya Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 1 Oktober 2013 menjadi babak baru pengembangan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebagaimana diatur dalam PMA Nomor 12 Tahun 2014 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, memiliki tugas untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi yang meliputi program pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi, penelitian, dan pengabdian masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, keagamaan Islam dan ilmu umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Arah pengembangan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah berusia lebih dari 55 tahun bukan hanya berfokus pada penambahan fakultas dan prodi baru sebagai bagian dari transformasi kelembagaan dari Institut menjadi Universitas, namun pada peningkatan mutu dan pelayanan kepada masyarakat sebagai pengejawantahan esensi nilai kesejarahannya sebagai salah satu ikon "*jantoeeng hate*" rakyat Aceh.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menjalankan fungsi:

- a. Perumusan dan penetapan visi, misi, kebijakan, dan perencanaan program;
- b. Penyelenggaraan dan pelaksanaan pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam dan Ilmu umum;
- c. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika, dan
- d. Pelaksanaan administrasi dan pelaporan.

Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya agar efektif, efisien, dan akuntabel, UIN Ar-Raniry Banda Aceh berpedoman pada dokumen perencanaan yang terdapat pada:

1. Rencana Strategis UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2015-2019;
2. Rencana Kerja Tahun 2018.

1. Rencana Stratejik

Rencana Strategis UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2015-2019 merupakan perencanaan jangka menengah yang berisi tentang gambaran sasaran atau kondisi hasil yang akan dicapai dalam kurun waktu lima tahun. UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki strategi yang dilakukan untuk mencapai sasaran sesuai dengan tugas, fungsi dan peran yang diamanatkan oleh Undang-Undang kepada UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penyusunan Renstra UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2015-2019 mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2015-2019 khususnya bidang pendidikan, Renstra Kementerian Agama tahun 2015-2019 serta Renstra Pembangunan Pendidikan Islam tahun 2015-2019 Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Renstra UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2015-2019 juga dijiwai amanat Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, serta Peraturan Pemerintah Nomor 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.

Rencana Strategis (Renstra) merupakan langkah awal yang dilakukan UIN Ar-Raniry Banda Aceh agar mampu menjawab dan menyahuti segala tuntutan lingkungan strategis, baik lokal, nasional, regional maupun global dengan tetap berada dalam tatanan Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Melalui pendekatan Perencanaan Strategik yang jelas dan sinergis, maka UIN Ar-Raniry Banda Aceh lebih dapat menyelaraskan visi dan misinya dengan segala potensi, peluang serta berbagai kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kinerja di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

1.1. Visi dan Misi

Visi UIN Ar-Raniry Banda Aceh disusun berdasarkan visi Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama dengan tujuan mempersiapkan langkah-langkah nyata atau strategis yang hendak akan dilaksanakan oleh UIN Ar-Raniry Banda Aceh selaku organisasi di bawah Kementerian Agama dan dibangun untuk mengakomodir Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan mengedepankan 4 (empat) perspektif utama, yaitu; (1) Pemangku Kepentingan (*Stakeholder*); (2) Manajemen Administrasi dan Keuangan (*Administration and Finance*); (3) Proses Pendidikan dan Pembelajaran (*Teaching and Learning*); (4) Etos dan Budaya Kerja (*Ethos and Culture*).

Visi UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah:

“MENJADI UNIVERSITAS YANG UNGGUL DALAM PENGEMBANGAN DAN PENGINTEGRASIAN ILMU KEISLAMAN, SAINS, TEKNOLOGI DAN SENI”.

Visi tersebut merupakan arah dan strategi pengembangan UIN Ar-Raniry Banda Aceh ke depan. Visi ini menjadi perekat dan penyatu berbagai gagasan strategis yang memiliki orientasi terhadap masa depan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Di samping itu, visi ini juga menggambarkan pandangan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang visioner dan terbuka terhadap kajian-kajian kontemporer dengan tetap mengedepankan nilai-nilai keislaman. Dewasa ini, UIN Ar-Raniry Banda Aceh tengah berupaya ke arah terwujudnya pengembangan dan pengintegrasian keilmuan yang komprehensif seperti kedokteran, sains dan teknologi, ekonomi dan bisnis, psikologi, humaniora, pemerintahan dan lain sebagainya sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kajian-kajian ilmu keislaman. Tuntutan pengembangan keilmuan tersebut sebagai jawaban dari keinginan masyarakat Aceh setelah IAIN Ar-Raniry berubah statusnya menjadi UIN Ar-Raniry.

Poin-poin penting dalam rumusan visi adalah sebagai berikut:

1. UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah lembaga perguruan tinggi di mana dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi berdasarkan Pancasila dan

- Undang-undang Dasar 1945 dan dikembangkan atas dasar iman, takwa dan intelektualitas yang tinggi;
2. UIN Ar-Raniry Banda Aceh merupakan instrumen pembangunan yang berkontribusi pada pembangunan daerah dan nasional melalui kemampuan keluarannya yang relevan dengan tuntutan pembangunan Indonesia;
 3. UIN Ar-Raniry Banda Aceh menempatkan pengetahuan sebagai nilai tertinggi yang didasari iman dan taqwa serta akhlak yang mulia menuju terciptanya masyarakat belajar (*learning society*) yang mendorong civitas akademiknya untuk selalu belajar dalam mengembangkan dirinya melalui belajar hidup berke-Tuhan-an Yang Maha Esa (*learning to believe in God*), belajar untuk menguasai pengetahuan (*learning to know*), belajar untuk menguasai keterampilan (*learning to do*), belajar hidup bermasyarakat (*learning to live together*), dan belajar untuk mengembangkan jati dirinya secara maksimal (*learning to be*);
 4. UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah lembaga ilmiah yang menjunjung tinggi intelektualitas, kreativitas, kebebasan ilmiah, kejujuran ilmiah (*intellectual honesty*) dan kebebasan mimbar akademik dan berniat untuk menjadi lembaga yang memelihara dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan;
 5. UIN Ar-Raniry Banda Aceh merupakan lembaga pendidikan tinggi yang memberikan layanan terbaik dalam pengembangan pendidikan dan ilmu pengetahuan serta budaya dalam pelaksanaan belajar sepanjang hayat untuk optimalisasi pengembangan potensi masyarakatnya dalam segala aspek kepribadian;
 6. UIN Ar-Raniry Banda Aceh merupakan lembaga pendidikan tinggi yang mempunyai otonomi pengelolaan, dikelola berdasarkan keterbukaan terhadap ide kreatif dan pengembangan budaya *entrepreneurship* yang berorientasi pada misi mementingkan pemakai layanan, dan mengutamakan kualitas dan produktivitas untuk menghadapi tantangan global dan mengantisipasi perubahan;

7. UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah lembaga yang berwawasan keunggulan dengan mengembangkan sistem kerjasama yang kuat, yang mensyaratkan agar setiap komponen UIN Ar-Raniry Banda Aceh berjuang mencapai yang terbaik atas kerja sama yang utuh di antara masing-masing dari seluruh komponen tersebut dan dengan lembaga serta masyarakat lain di luar UIN Ar-Raniry, baik di dalam maupun luar negeri.

Misi UIN Ar-Raniry Banda Aceh merupakan bagian dari visi yang dikembangkan ke dalam tiga misi. Pengembangan tersebut dilakukan untuk mempermudah pengembangan lebih lanjut ke dalam bentuk tujuan, dan pencapaian sasaran serta pengukuran ketercapaian program yang dikembangkan. Misi UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah:

1. Melahirkan sarjana yang memiliki kemampuan akademik, profesi dan/atau vokasi yang kompetitif, berorientasi pada masa depan dan berakhlak mulia;
2. Mengembangkan tradisi riset yang multidisipliner dan integratif berbasis syariat Islam;
3. Mengimplementasikan Ilmu untuk membangun masyarakat madani, yang beriman, berilmu dan beramal.

Pembentukan misi tersebut merupakan ringkasan dari poin-poin perumusan visi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yaitu:

1. Menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dalam berbagai bidang yaitu lulusan yang memiliki kemampuan akademik dan profesionalisme yang tinggi dan didasari oleh iman dan takwa untuk dapat menjadi penyumbang yang andal bagi pembangunan;
2. Menghasilkan sarjana Muslim yang berkualitas tinggi yang menguasai bidang ilmu keislaman yang kuat dan memiliki kepribadian yang mandiri, bermoral, etis dan berbudaya bangsa;
3. Menciptakan masyarakat kampus yang berbudaya akademik tinggi, responsif, dinamik dan proaktif terhadap perubahan dan menjadikan kampus sebagai forum yang kondusif bagi terciptanya suasana akademik yang berlangsung

secara terus menerus antar civitas akademiknya dalam melaksanakan tri dharma perguruan tinggi;

4. Memberikan layanan pendidikan seumur hidup melalui pemberian peluang kepada anggota masyarakat yang ingin mendapatkan pendidikan lanjut;
8. Menciptakan iklim akademik yang kondusif untuk mewujudkan lima pilar pendidikan, yaitu: belajar hidup berke-Tuhan-an Yang Maha Esa (*learning to believe in God*), belajar untuk menguasai pengetahuan (*learning to know*), belajar untuk menguasai keterampilan (*learning to do*), belajar hidup bermasyarakat (*learning to live together*), dan belajar untuk mengembangkan jati dirinya secara maksimal (*learning to be*);
5. Menghasilkan lulusan yang mampu memperbaiki kehidupannya sendiri, keluarga dan masyarakatnya serta mampu menciptakan lapangan pekerjaan bagi diri sendiri maupun orang lain;
6. Menghasilkan lulusan yang mampu menjadi anggota masyarakat dunia dan mampu berfungsi efektif dalam pergaulan internasional;
7. Melaksanakan kerjasama yang lebih luas untuk meningkatkan mutu lulusan, hasil-hasil penelitian, dan layanan pengabdian kepada masyarakat sehingga menjadi lembaga yang andal dan produktif dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi.

1.2. Tujuan dan Sasaran Strategis

Dalam rangka mencapai keberhasilan visi dan misi tersebut di atas, maka ditetapkan beberapa tujuan dan sasaran sebagai penjabaran dari misi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Tujuan dan sasaran tersebut terdeskripsikan dalam poin-poin dalam tabel II.1.

Tabel II.1

Tujuan dan Sasaran Strategis Penjabaran Misi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS
1	2	3
Melahirkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik, profesi dan/atau vokasi yang kompetitif, berorientasi pada masa depan dan berakhlak mulia	1. Meningkatkan Kemampuan akademik yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan atau menciptakan ilmu-ilmu keislaman dan seni yang dijiwai nilai-nilai keislaman	1. Berkembangnya kajian Keislaman dengan pendekatan interdisipliner
	2. Menyiapkan Mahasiswa agar menjadi anggota masyarakat yang memiliki akhlakul karimah	2. Terwujudnya lulusan yang bermutu dan mampu bersaing dalam bidang keilmuan dan pasar kerja berdasarkan nilai-nilai keislaman
	3. Membangun Kepribadian Civitas Akademika	3. Berkembangnya akhlakul karimah pada mahasiswa
	4. Meningkatkan Mutu dan Budaya Akademik	4. Meningkatnya Tanggung Jawab Kerja Pegawai
	5. Meningkatkan Mutu layanan Akademik dan keuangan	5. Bertambahnya Profesionalitas Tenaga Pendidik
Mengembangkan tradisi riset yang multidisipliner dan integratif berbasis Syariat Islam	6. Meningkatkan Kemampuan dan Budaya Meneliti Dosen dan Mahasiswa	6. Meningkatnya kualitas lulusan
	7. Meningkatkan Kemampuan Dosen dan mahasiswa dalam Pengembangan Pengabdian masyarakat	7. Meningkatnya Karakter civitas akademika yang berilmu dan beramal ilmiah
	8. Meningkatkan Kualitas Kerjasama	8. Meningkatnya profesionalitas Tenaga Akademik dan keuangan
		9. Meningkatnya Kinerja layanan Akademik dan Keuangan
		10. Berkembangnya Kemampuan meneliti dosen dan mahasiswa yang bersifat multidisipliner
Mengimplementasikan Ilmu untuk membangun masyarakat madani, yang beriman, berilmu dan beramal	9. Memberdayakan Potensi Alumni dalam proses pembangunan masyarakat	11. Berkembangnya minat meneliti dosen dan mahasiswa
	10. Memberikan akses Pendidikan bagi masyarakat marginal	12. Terwujudnya standarisasi mutu Pengabdian Masyarakat
		13. Bertambahnya Lokasi Dampingan/Desa Binaan sebagai objek kawasan Pendidikan
		14. Meningkatnya hubungan Kerjasama dengan instansi Pemerintah, Swasta/Pengusaha, dan Perguruan Tinggi lainnya dalam bidang pendidikan, Penelitian dan Pengabdian masyarakat
		15. Meningkatnya hubungan Kerjasama dengan instansi Pemerintah, Swasta/Pengusaha dalam bidang pengembangan usaha dan bisnis
		16. Munculnya peran serta alumni dalam pemberdayaan masyarakat pedesaan
		17. Terwujudnya Penghargaan Bagi Alumni Berprestasi
		18. Terwujudnya Beasiswa bagi Mahasiswa Berprestasi
		19. Munculnya Pemihakan terhadap kaum marginal

Sumber: Rencana Strategis UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2015-2019

1.3. Kebijakan Umum

1. Kebijakan Umum disusun dengan memperhatikan tantangan lokal dan nasional yang kompleks serta multi dimensional yang antara lain, permasalahan dalam pelaksanaan pembangunan berkelanjutan, penegakan hak dan keadilan sosial-ekonomi, pemulihan harkat dan martabat kemanusiaan;
2. UIN Ar-Raniry Banda Aceh perlu menjawab berbagai tantangan zaman dalam kerangka pembangunan berkelanjutan berwawasan lingkungan, dengan memperhatikan posisi Provinsi Aceh sebagai pusat persilangan ilmu pengetahuan, budaya dan teknologi lokal – nasional, dengan mengutamakan aspek kearifan lokal;
3. UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebagai suatu entitas yang terpadu perlu membangun landasan yang kuat berupa: (1) keunggulan akademik yang beretika dan bermoral, (2) kualitas sumber daya manusia yang berorientasi pada kinerja, integritas dan integrasi sivitas akademika, (3) prinsip-prinsip tata kelola universitas yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen dan adil, (4) penggalangan lebih banyak dana dari sektor BLU menuju ke pembentukan *idle cash* universitas yang mapan untuk mencapai sasaran jangka panjangnya, (5) kepemimpinan yang menegakkan kebenaran, kejujuran dan keadilan dengan semangat kolegialitas, dan (6) optimalisasi sumber daya berbasis penggunaan biaya dan sumber daya bersama (*cost-sharing* dan *resource-sharing*);
4. Pengembangan UIN Ar-Raniry Banda Aceh bertumpu pada (1) penyediaan lingkungan yang stimulatif untuk mempersiapkan mahasiswa yang mampu memahami beragam keilmuan dan keterampilan serta mudah beradaptasi dengan lingkungannya, (2) perwujudan integrasi akademik berlandaskan pendidikan inter, multi, dan lintas disiplin keilmuan, dengan tetap memperhatikan ilmu-ilmu keislaman, (3) pembelajaran publik yang berbasis pada pendidikan sepanjang hayat melalui sosialisasi (*outreach* program) yang menjangkau seluruh lapisan masyarakat, berbasis riset dan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat, dengan memanfaatkan teknologi informasi

dan komunikasi, (4) pembangunan ilmu pengetahuan yang inovatif, tepat guna serta menghasilkan terobosan pemikiran, dan (5) pengembangan model penciptaan dan pengelolaan pengetahuan dalam membina kerjasama dengan berbagai kalangan, pemerintah, asosiasi profesi/keilmuan, media, organisasi kemasyarakatan dan budaya;

5. Pengembangan UIN Ar-Raniry Banda Aceh di bidang akademik dikelola dengan sistem manajemen akademik dan penjaminan mutu, dan berlandaskan prinsip kredibilitas, integritas, akuntabilitas, transparansi, dan keadilan;
6. Pengembangan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam bidang non-akademik mengarahkan kegiatan penunjang (1) di bidang administratif dalam wujud layanan prima yang efisien dan efektif, ramah lingkungan, serta didukung oleh pengendalian internal dan manajemen risiko yang kuat, dan (2) di bidang tata kelola sumber daya manusia yang menjadikan dosen sebagai aset kunci untuk menghasilkan karya unggulan dalam lingkungan akademik yang kondusif dan memberdayakan.

2. Rencana Kerja

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kerja sebagai penjabaran dari tujuan, sasaran strategis, indikator dan rencana capaian kinerja yang telah ditetapkan dengan mengacu pada rencana strategis. Di dalam rencana kerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator yang telah ditetapkan sesuai sasaran yang ingin dicapai. Indikator-indikator tersebut mengindikasikan sejauh mana keberhasilan pencapaian sasaran.

UIN Ar-Raniry Banda Aceh telah menyusun dan menetapkan rencana kerja untuk tahun 2019 yang mengacu pada Rencana Strategis UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2015-2019 yang tertuang dalam dokumen perjanjian kinerja. Perjanjian Kinerja menyajikan Indikator Kinerja Utama yang menggambarkan hasil-hasil yang utama dan kondisi yang seharusnya, tanpa mengesampingkan indikator lain yang relevan. Perjanjian Kinerja tersebut ditandatangani oleh Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan Direktur Jenderal Pendidikan Islam

Kementerian Agama atas nama Menteri Agama RI sebagai atasan langsung. Adapun sasaran, indikator kinerja utama, dan target pada Perjanjian Kinerja Tahun 2019 serta perbandingan dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel II.2.

Tabel II.2
Perjanjian Kinerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2019

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	2018			2019	Ket.
		Target	Realisasi	% Capaian	Target	
1	2	3	4	5	6	7
1. Meningkatnya pemerataan akses Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah mahasiswa baru yang diterima	5300 orang	5688 orang	107,32	4500 orang	
	Jumlah mahasiswa penerima BIDIKMISI	738 orang	738 orang	100,00	1042 orang	
	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa prestasi dan akademik	351 orang	351 orang	100,00	182 orang	
	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Tahfidz Qur'an	43 orang	43 orang	100,00	46 orang	
	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa hasil kerjasama dengan lembaga/ dunia usaha (rekrutmen tahun berjalan)	107 orang	94 orang	87,85	110 orang	
2. Meningkatnya kualitas layanan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Persentase program studi terakreditasi A	25%	15,09%	60,36	25%	
	Persentase program studi terakreditasi B	75%	52,83%	70,44	75%	
	Jumlah program studi yang menerapkan kurikulum KKNI	50 prodi	53 prodi	106,00	53 prodi	
	Rata-rata lama studi mahasiswa S1	9 semester	8.78 semester	102,51	8,5 semester	
	Rata-rata indeks prestasi kumulatif mahasiswa S1	3,30	3,24	98,18	3,30	
	Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dilanggan	6 jurnal	2 jurnal	33,33	6 jurnal	
	Jumlah jurnal internasional yang dilanggan	4 jurnal	3 jurnal	75,00	4 jurnal	
	Jumlah tenaga pendidik yang sesuai dengan bidang semakin mendekati rasio ideal	1:30	1:36.10	83,10	1:30	
	Rata-rata lama studi mahasiswa S2	5 semester	7 semester	71,43	5 semester	
	Rata-rata lama studi mahasiswa S3	7 semester	8 semester	87,50	7 semester	
	Rata-rata indeks prestasi kumulatif mahasiswa S2 dan S3	3,30	3,49	105,76	3,50	
3. Meningkatnya kualitas sarana prasarana Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah ruang kuliah dalam kondisi baik (memenuhi standar)	266 ruang	245 ruang	92,11	293 ruang	
	Jumlah laboratorium dengan sarana prasarana memenuhi standar	64 laboratorium	38 laboratorium	59,38	64 laboratorium	
	Jumlah koleksi buku di perpustakaan	126.000 eks	136.591 eks	108,41	138.591 eks	
	Ketersediaan <i>e-library</i>	Ya	Ya	100,00	Ya	
	Jumlah ruang unit kegiatan mahasiswa	59 ruang	57 ruang	96,61	59 ruang	
	Rasio luas ruang kerja dosen	2.78 m ²	3.79 m ²	136,33	4 m ²	
	Rasio luas ruang baca dengan jumlah pemustaka	2 m ²	10.61 m ²	530,50	2 m ²	

	Jumlah sarana dan prasarana untuk civitas akademika berkebutuhan khusus yang memenuhi standar (difabel, laktasi, penitipan anak)	18 unit	13 unit	72,22	19 unit	
	Rasio luas ruang ibadah dengan jumlah civitas akademika	0.098 m2	0.087 m2	88,78	0.098 m2	
4. Meningkatnya kualitas dan kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Persentase dosen berkualifikasi pendidikan S3	30%	19,44%	64,80	30%	
	Persentase dosen bersertifikat pendidik	90%	80,07%	88,96	90%	
	Jumlah guru besar	19 orang	16 orang	84,21	20 orang	
	Jumlah dosen yang mengikuti forum ilmiah tingkat internasional	16 orang	34 orang	212,50	30 orang	
	Jumlah tenaga kependidikan yang tersertifikasi (laboran, pustakawan, dan arsiparis)	15 orang	23 orang	153,33	18 orang	
	Tenaga kependidikan yang mengikuti kegiatan pengembangan profesionalitas bertambah	68 orang	63 orang	92,65	78 orang	
	Frekuensi kegiatan seminar/ workshop/ diskusi ilmiah meningkat	25 kegiatan	68 kegiatan	272,00	50 kegiatan	
	Indek kepuasan masyarakat	4,12	4,12	100,00	3,12	
5. Meningkatnya kualitas hasil penelitian/riset Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah riset/penelitian yang dilaksanakan	200 dokumen	198 dokumen	99,00	170 dokumen	
	Jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi nasional	15 artikel	17 artikel	113,33	45 artikel	
	Jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi internasional	7 artikel	13 artikel	185,71	15 artikel	
	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan	50 HKI	54 HKI	108,00	55 HKI	
	Jumlah jurnal terakreditasi nasional yang dimiliki	2 jurnal	9 jurnal	450,00	10 jurnal	
6. Meningkatnya relevansi dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa pada prodi Ilmu Dasar Islam	47 orang	47 orang	100,00	56 orang	
	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program pemagangan ke dunia usaha/dunia industry	600 orang	3693 orang	615,50	1350 orang	
	Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan	15 kegiatan	12 kegiatan	80,00	20 kegiatan	
	Persentase lulusan yang langsung bekerja	2,5%	3,83%	153,20	3,0%	
	Jumlah penelitian/riset yang bekerjasama dengan dunia usaha/dunia industry	6 dokumen	6 dokumen	100,00	9 dokumen	
	Jumlah MoU dengan lembaga internasional	7 lembaga	26 lembaga	371,43	4 lembaga	
	Jumlah mahasiswa peraih emas tingkat nasional dan internasional	30 orang	31 orang	103,33	31 orang	
	Jumlah MoU dengan lembaga local	10 lembaga	4 lembaga	40,00	7 lembaga	
	Jumlah MoU dengan lembaga nasional	6 lembaga	12 lembaga	200,00	6 lembaga	
	Tindak lanjut MoU dengan lembaga lokal dan lembaga nasional	50%	81,25%	162,50	53%	
	Tindak lanjut MoU dengan lembaga lembaga internasional	30%	15,38%	51,27	30%	
7. Meningkatnya tata kelola kelembagaan dan otonomi Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Ketersediaan Rencana Pengembangan/Renstra/RKT	Ya	Ya	100,00	Ya	
	Persentase ketercapaian volume output dalam RKA-KL	95%	94,26%	99,22	97%	
	Persentase capaian kinerja anggaran dalam aplikasi SMART-DJA	89%	21,47%	24,12	89%	
	Jumlah SOP yang dihasilkan	53 SOP	53 SOP	100,00	33 SOP	
	Persentase penurunan nominal temuan audit BPK	100%	8,76%	8,76	40%	

	Persentase peningkatan target PNBP Tahun 2020	16%	16,05%	100,31	9%	
	Jumlah kemitraan dalam pendanaan PTKIN dengan pemerintah dan industry	3 lembaga	13 lembaga	433,33	4 lembaga	
	Opini auditor eksternal	WTP	WDP	75,00	WTP	
RERATA CAPAIAN (%)		128,26				

Sumber: Bagian Perencanaan (2019)

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

1. Pengukuran Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)

Pengukuran tingkat capaian kinerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh dilakukan dengan cara membandingkan antara target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2019 dengan realisasinya. Adapun rumusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Dengan membandingkan antara realisasi dan rencana, maka dapat dilihat persentase pencapaian pada masing-masing indikator kinerja utama. Dengan diketahui capaian kinerja, maka dapat dianalisis faktor penyebab keberhasilan dan ketidakberhasilan, yang selanjutnya dapat dipetakan kekurangan dan kelemahan realisasi dan rencana kegiatan, kemudian ditetapkan strategi untuk meningkatkan kinerja dimasa yang akan datang.

Tingkat capaian kinerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2019 berdasarkan hasil pengukuran terhadap 7 (tujuh) sasaran yang ingin dicapai dengan menggunakan 57 indikator kinerja utama.

Tabel III.1
Pengukuran Capaian Kinerja Utama (IKU) UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Tahun 2019

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	2019			Ket.
		Target	Realisasi	% Capaian	
1	2	6	7	8	9
1. Meningkatnya pemerataan akses Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah mahasiswa baru yang diterima	4500 orang	5030	111,78	
	Jumlah mahasiswa penerima BIDIKMISI	1042 orang	1042	100,00	
	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa prestasi dan akademik	182 orang	182	100,00	
	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Tahfidz Qur'an	46 orang	46 Orang	100,00	
	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa hasil kerjasama dengan lembaga/ dunia usaha (rekrutmen tahun berjalan)	110 orang	210 orang	190,91	
2. Meningkatnya kualitas layanan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Persentase program studi terakreditasi A	25%	17,64%	70,56	
	Persentase program studi terakreditasi B	75%	60,78%	81,04	
	Jumlah program studi yang menerapkan kurikulum KKNI	53 prodi	53 prodi	100,00	
	Rata-rata lama studi mahasiswa S1	8,5 semester	9,3 semester	91,40	
	Rata-rata indeks prestasi kumulatif mahasiswa S1	3,30	3,38	102,42	
	Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dilanggan	6 jurnal	8 jurnal	133,33	
	Jumlah jurnal internasional yang dilanggan	4 jurnal	3 jurnal	75,00	
	Jumlah tenaga pendidik yang sesuai dengan bidang semakin mendekati rasio ideal	1:30	1:38.41	78,10	
	Rata-rata lama studi mahasiswa S2	5 semester	7,38 semester	67,75	
	Rata-rata lama studi mahasiswa S3	7 semester	10,5 semster	66,67	
	Rata-rata indeks prestasi kumulatif mahasiswa S2 dan S3	3,50	349%	99,71	
	3. Meningkatnya kualitas sarana prasarana Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah ruang kuliah dalam kondisi baik (memenuhi standar)	293 ruang	296 ruang	101,02
Jumlah laboratorium dengan sarana prasarana memenuhi standar		64 laboratorium	64 laboratorium	100,00	
Jumlah koleksi buku di perpustakaan		138.591 eks	136.591 eks	98,56	
Ketersediaan <i>e-library</i>		Ya	Ya	100,00	
Jumlah ruang unit kegiatan mahasiswa		59 ruang	57 ruang	96,61	
Rasio luas ruang kerja dosen		4 m2	3.42 m2	85,50	
Rasio luas ruang baca dengan jumlah pemustaka		2 m2	2 m2	100,00	
Jumlah sarana dan prasarana untuk civitas akademika berkebutuhan khusus yang memenuhi standar (difabel, laktasi, penitipan anak)		19 unit	26 unit	136,84	
Rasio luas ruang ibadah dengan jumlah civitas akademika		0.098 m2	0,098	100,00	
4. Meningkatnya kualitas dan kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan Tinggi	Persentase dosen berkualifikasi pendidikan S3	30%	23,73%	79,10	
	Persentase dosen bersertifikat pendidik	90%	80,46%	89,40	
	Jumlah guru besar	20 orang	16 orang	80,00	
	Jumlah dosen yang mengikuti forum ilmiah tingkat internasional	30 orang	44 orang	146,67	

Keagamaan Islam	Jumlah tenaga kependidikan yang tersertifikasi (laboran, pustakawan, dan arsiparis)	18 orang	24 orang	133,33	
	Tenaga kependidikan yang mengikuti kegiatan pengembangan profesionalitas bertambah	78 orang	84 orang	107,69	
	Frekuensi kegiatan seminar/ workshop/ diskusi ilmiah meningkat	50 kegiatan	70 kegiatan	140,00	
	Indek kepuasan masyarakat	3,12	308,00%	98,72	
5. Meningkatnya kualitas hasil penelitian/riset Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah riset/penelitian yang dilaksanakan	170 dokumen	136 dokumen	80,00	
	Jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi nasional	45 artikel	32 artikel	71,11	
	Jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi internasional	15 artikel	21 artikel	140,00	
	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan	55 HKI	136	245,45	
	Jumlah jurnal terakreditasi nasional yang dimiliki	10 jurnal	16 jurnal	160,00	
6. Meningkatnya relevansi dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa pada prodi Ilmu Dasar Islam	56 orang	56	100,00	
	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program pemagangan ke dunia usaha/dunia industri	1350 orang	2069 orang	153,26	
	Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan	20 kegiatan	25 kegiatan	125,00	
	Persentase lulusan yang langsung bekerja	3,0%	0,0383	127,67	
	Jumlah penelitian/riset yang bekerjasama dengan dunia usaha/dunia industri	9 dokumen	6 Dokumen	66,67	
	Jumlah MoU dengan lembaga internasional	4 lembaga	6 lembaga	150,00	
	Jumlah mahasiswa peraih emas tingkat nasional dan internasional	31 orang	33 orang	106,45	
	Jumlah MoU dengan lembaga lokal	7 lembaga	27 lembaga	385,71	
	Jumlah MoU dengan lembaga nasional	6 lembaga	35 lembaga	583,33	
	Tindak lanjut MoU dengan lembaga lokal dan lembaga nasional	53%	0,516	98,11	
	Tindak lanjut MoU dengan lembaga lembaga internasional	30%	0,29	96,67	
	7. Meningkatnya tata kelola kelembagaan dan otonomi Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Ketersediaan Rencana Pengembangan/Renstra/RKT	Ya	Ya	100,00
Persentase ketercapaian volume output dalam RKA-KL		97%	0,9547	98,42	
Persentase capaian kinerja anggaran dalam aplikasi SMART-DJA		89%	97,74	109,82	
Jumlah SOP yang dihasilkan		33 SOP	45 SOP	136,36	
Persentase penurunan nominal temuan audit BPK		40%	46,4	250,00	
Persentase peningkatan target PNPB Tahun 2019		9%	16,05%	178,33	
Jumlah kemitraan dalam pendanaan PTKIN dengan pemerintah dan industri		4 lembaga	6 lembaga	150,00	
Opini auditor eksternal		WTP	WDP	75,00	
RERATA CAPAIAN (%)				129,99	

Sumber: Data primer diolah (2019)

Berdasarkan Tabel dan gambar III.1 didapat rerata capaian kinerja dari UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2019 sebesar **129,99%**. Capaian tersebut meningkat dibandingkan tahun 2018 sebesar 128,26%.

2. Analisis Capaian Kinerja

Analisis capaian kinerja untuk untuk tiap masing-masing sasaran dan indikator kinerja yang telah ditetapkan dapat dijelaskan sebagai berikut:

2.1. Sasaran 1: “Meningkatnya pemerataan akses Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam”

Untuk mencapai sasaran 1: meningkatnya pemerataan akses Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, telah ditetapkan 5 (lima) indikator kinerja, yaitu: (1) Jumlah mahasiswa baru yang diterima, (2) Jumlah mahasiswa penerima Bidik Misi, (3) Jumlah mahasiswa penerima beasiswa prestasi dan akademik, (4) Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Tahfidz Qur'an, dan (5) Jumlah penerima beasiswa hasil kerjasama dengan lembaga/ dunia usaha.

Adapun capaian indikator kinerja dari sasaran 1 ini dapat dilihat dari tabel III.2.

Tabel III.2
Capaian Kinerja Utama (IKU) UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2019
Sasaran 1

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	2019			Ket.
		Target	Realisasi	% Capaian	
1	2	6	7	8	9
1. Meningkatnya pemerataan akses Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah mahasiswa baru yang diterima	4500 orang	5030	111,78	
	Jumlah mahasiswa penerima BIDIKMISI	1042 orang	1042	100	
	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa prestasi dan akademik	182 orang	182	100	
	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Tahfidz Qur'an	46 orang	46 Orang	100	
	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa hasil kerjasama dengan lembaga/ dunia usaha (rekrutmen tahun berjalan)	110 orang	210 orang	190,91	
RERATA CAPAIAN (%)		120,54			

Sumber: Data primer diolah (2019)

Dari tabel III.2 menunjukkan bahwa indikator kinerja sasaran 1 untuk Tahun 2019 terealisasi sebesar 120,54%,.

1. Indikator I: Jumlah mahasiswa baru

UIN Ar-Raniry Banda Aceh merencanakan penerimaan mahasiswa baru program S1 tahun 2019 sejumlah 4500 orang melalui 5 (lima) jalur

penerimaan, turun dibandingkan rencana penerimaan tahun 2018 yang berjumlah 5300 orang. Penurunan target penerimaan ini disebabkan karena keterbatasan sarana prasarana perkuliahan seperti ruang kelas, fasilitas pendidikan, rasio jumlah tenaga pengajar yang belum mencapai angka ideal (per Desember 2018 pada rasio 1:36.1, dari rasio yang diharapkan 1:25), serta kebijakan untuk tidak lagi menerima mahasiswa baru dari jalur Diploma III. Adapun 5 (lima) jalur penerimaan mahasiswa baru adalah: 1) Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN); SNMPTN merupakan pola seleksi nasional berdasarkan hasil penelusuran prestasi akademik dengan menggunakan rapor semester 1 (satu) sampai dengan semester 5 (lima) bagi SMA/ MA dan SMK yang masa belajarnya 3 (tiga) tahun atau semester 1 (satu) sampai dengan semester 7 (tujuh) bagi SMK yang masa belajarnya 4 (empat) tahun, serta Portofolio Akademik, 2) Seleksi Prestasi Akademik Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (SPAN - PTKIN); SPAN-PTKIN merupakan seleksi nasional berdasarkan penjarangan prestasi akademik, dengan menggunakan nilai rapor dan prestasi lain tanpa ujian tertulis bagi siswa kelas terakhir pada tahun 2017 MA/ MAK/ SMA /SMK/ Pesantren Mu'adalah, yang dilaksanakan secara nasional oleh UIN/ IAIN/ STAIN dalam satu sistem yang terpadu dan diselenggarakan secara serentak, 3) Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN); SBMPTN adalah seleksi yang dilakukan oleh PTN di lingkungan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) dan Kementerian Agama secara bersama di bawah koordinasi panitia pusat. Seleksi SBMPTN hanya bagi prodi umum dikarenakan status perguruan tinggi UIN, 4) Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (UM-PTKIN); UM-PTKIN adalah seleksi nasional penerimaan mahasiswa baru UIN/ IAIN/ STAIN melalui ujian tertulis bagi siswa yang lulus dari satuan pendidikan MA/ MAK/ SMA/ SMK/ Pesantren Mu'adalah atau yang setara yang dilakukan secara serentak oleh panitia pelaksana yang ditetapkan oleh Menteri Agama Republik Indonesia, dan 5) Jalur Penerimaan Mahasiswa Baru Lokal (PMB Lokal); PMB Lokal adalah

mekanisme seleksi masuk bagi siswa SMA/ SMK/ MA/ MAK/ Pesantren Mu'adalah/ luar negeri atau sederajat yang dikelola langsung oleh UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

proses penerimaan mahasiswa baru UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2019 sudah selesai dilaksanakan dari setiap jalurnya. Adapun jadwal penerimaannya adalah sebagai berikut:

1. Jalur SNMPTN:

- ✓ Pengisian dan Verifikasi PDSS tanggal 4 s.d 25 Januari 2019
- ✓ Pendaftaran SNMPTN 4 s.d 14 Februari 2019
- ✓ Pengumuman tanggal 23 Maret 2019
- ✓ Pengumpulan Raport tanggal 25 s.d 29 Maret 2019
- ✓ Verifikasi raport tanggal 28 Maret s.d 2 April 2019
- ✓ Pengumuman Verifikasi Raport tanggal 5 April 2019
- ✓ Masa Klarifikasi bagi yang tidak lulus verifikasi Raport tanggal 8 s.d 10 April 2019
- ✓ Registrasi Ulang secara online tanggal 8 s.d 14 April 2019
- ✓ Pembayaran UKT tanggal 9 s.d 16 April 2019

2. Jalur SBMPTN:

- ✓ Pendaftaran UTBK tanggal 1 Maret s.d 1 April 2019
- ✓ Pelaksanaan UTBK tanggal 13 s.d 26 Mei 2019 (10-20 sesi)
- ✓ Pengumuman hasil UTBK tanggal 23 April s.d 2 Juni 2019
- ✓ Pendaftaran SBMPTN tanggal 10 s.d 24 Juni 2019
- ✓ Pengumuman hasil SBMTPN tanggal 9 Juli 2019
- ✓ Registrasi Ulang secara online tanggal 10 s.d 16 Juli 2019
- ✓ Pembayaran UKT tanggal 11 s.d 19 Juli 2019

3. Jalur SPAN-PTKIN:

- ✓ Pengisian dan Verifikasi PDSS tanggal 23 januari s.d 28 Februari 2019
- ✓ Pendaftaran tanggal 23 januari s.d 28 Februari 2019
- ✓ Pengumuman tanggal 1 April 2019
- ✓ Pengumpulan Raport tanggal 2 s.d 5 April 2019

- ✓ Verifikasi raport tanggal 4 s.d 10 April 2019
- ✓ Pengumuman Verifikasi Raport tanggal 12 April
- ✓ Masa Klarifikasi bagi yang tidak lulus verifikasi Raport tanggal 15 s.d 17 April 2019
- ✓ Registrasi Ulang secara online tanggal 13 s.d 19 April 2019
- ✓ Pembayaran UKT tanggal 10 s.d 22 April 2019

4. Jalur UM-PTKIN :

- ✓ Pendaftaran tanggal 2 s.d 30 April 2019
- ✓ Pelaksanaan ujian tanggal 28 Mei 2019
- ✓ Pengumuman hasil Ujian tanggal 1 Juli 2019
- ✓ Registrasi Ulang secara online tanggal 2 s.d 10 Juli 2019
- ✓ Pembayaran UKT tanggal 3 s.d 13 Juli 2019

5. PMB Lokal:

- ✓ Pendaftaran tanggal 10 Juni s.d 16 Juli 2019
- ✓ Pelaksanaan ujian tanggal 20 Juli 2019
- ✓ Pengumuman hasil Ujian tanggal 31 Juli 2019
- ✓ Registrasi Ulang secara online tanggal 1 s.d 12 Agustus 2019
- ✓ Pembayaran UKT tanggal 2 s.d 16 Agustus 2019

2. Indikator II: Jumlah mahasiswa penerima Bidikmisi

Bidikmisi adalah bantuan biaya pendidikan bagi calon mahasiswa tidak mampu secara ekonomi dan memiliki potensi akademik baik untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi pada program studi unggulan sampai lulus tepat waktu sebagaimana diamanahkan dalam pasal 76 UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tahun 2019 mendapat kuota mahasiswa penerima Bidikmisi sejumlah 1.042 orang, naik dibandingkan tahun 2018 yang berjumlah 738 orang. Adapun penerima Bidikmisi tahun 2019 terdiri dari: 364 orang rekrutmen baru tahun 2019, 210 orang mahasiswa on going tahun 2018, 173 orang mahasiswa on going tahun 2017, 175 orang mahasiswa on going tahun 2016, dan 120 orang mahasiswa on going tahun 2015. Mahasiswa penerima Bidikmisi on going 2015 sd 2016 menerima bantuan sebesar Rp. 6.000.000,- per

semesternya dan mahasiswa on going mulai tahun 2017 serta rekrutmen tahun 2019 mendapat bantuan sebesar Rp. 6.600.000,- per semesternya.

3. Indikator III: Jumlah mahasiswa penerima beasiswa prestasi dan akademik
Kuota mahasiswa penerima beasiswa prestasi dan akademik pada tahun 2019 berjumlah 182 orang, lebih rendah dibandingkan kuota tahun 2018 yang berjumlah 351 orang, dengan besaran nominal beasiswa Rp. 2.000.000,- per mahasiswa.

4. Indikator IV: Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Tahfidz Qur'an

UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tahun 2019 mendapat kuota mahasiswa penerima beasiswa Tahfidz Qur'an sejumlah 46 orang, lebih banyak dibandingkan kuota tahun 2018 yang berjumlah 43 orang.

5. Indikator V: Jumlah mahasiswa penerima beasiswa hasil kerjasama dengan lembaga/dunia usaha

UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah perguruan tinggi yang sangat memperhatikan mahasiswa yang berasal dari kalangan masyarakat ekonomi lemah tetapi memiliki prestasi yang tinggi. Salah satu bentuk perhatian yang diberikan adalah dengan aktif mencarikan sumber-sumber pemberi beasiswa yang dapat dimanfaatkan sebagai pendukung finansial para mahasiswa kurang mampu. Sumber-sumber tersebut berupa pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan beasiswa seperti lembaga pemerintah, swasta maupun LSM. Pemberian beasiswa diharapkan dapat membantu meningkatkan prestasi dan mempercepat proses penyelesaian studi para mahasiswa penerimanya. Pada tahun 2019, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan jumlah penerima beasiswa berjumlah 110 orang, meningkat dibandingkan target tahun 2018 yang berjumlah 107 orang.

2.2 Sasaran 2: “Meningkatnya kualitas layanan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam”

Untuk mencapai sasaran 2: meningkatnya profesionalitas pendidik dan tenaga kependidikan, telah ditetapkan 11 (sebelas) indikator kinerja, yaitu: (1) Persentase program studi terakreditasi A, (2) Persentase program studi

terakreditasi B, (3) Jumlah program studi yang menerapkan kurikulum KKNI, (4) Rata-rata lama studi mahasiswa S1, (5) Rata-rata indeks prestasi kumulatif mahasiswa S1, (6) Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dilanggan, (7) Jumlah jurnal internasional yang dilanggan, (8) Jumlah tenaga pendidik yang sesuai dengan bidang semakin mendekati rasio ideal, (9) Rata-rata lama studi mahasiswa S2, (10) Rata-rata lama studi mahasiswa S3, dan (11) Rata-rata indeks prestasi kumulatif mahasiswa S2 dan S3.

Adapun capaian indikator kinerja dari sasaran 2 ini dapat dilihat dari tabel III.3.

Tabel III.3
Capaian Kinerja Utama (IKU) UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2019
Sasaran 2

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	2019			Ket.
		Target	Realisasi	% Capaian	
1	2	6	7	8	9
2. Meningkatnya kualitas layanan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Kualitas dan skor akreditasi prodi	-	-	87,9	
	Persentase program studi terakreditasi A	25%	17,64%	70,56	
	Persentase program studi terakreditasi B	75%	60,78%	81,04	
	Jumlah program studi yang menerapkan kurikulum KKNI	53 prodi	53 prodi	100,00	
	Rata-rata lama studi mahasiswa S1	8,5 semester	9,3 semester	91,40	
	Rata-rata indeks prestasi kumulatif mahasiswa S1	3,30	3,38	102,42	
	Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dilanggan	6 jurnal	8 jurnal	133,33	
	Jumlah jurnal internasional yang dilanggan	4 jurnal	3 jurnal	75,00	
	Jumlah tenaga pendidik yang sesuai dengan bidang semakin mendekati rasio ideal	1:30	1:38.41	78,10	
	Rata-rata lama studi mahasiswa S2	5 semester	7,38 semester	67,75	
	Rata-rata lama studi mahasiswa S3	7 semester	10,5 semester	66,67	
	Rata-rata indeks prestasi kumulatif mahasiswa S2 dan S3	3,50	3,49	99,71	
RERATA CAPAIAN (%)		87,82			

Sumber: Data primer diolah (2019)

Dari tabel III.3 dapat dilihat capaian sasaran 2; meningkatnya kualitas layanan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam dapat dikatakan baik, dikarenakan nilai rerata persentase pada Tahun 2019 mencapai nilai 87,82%.

1. Indikator II: Persentase program studi terakreditasi A

Akreditasi pada dasarnya merupakan pengakuan formal yang diberikan oleh badan akreditasi terhadap kompetensi suatu lembaga pendidikan. Akreditasi program studi adalah salah satu bentuk penilaian terhadap mutu dan kelayakan program studi, yang dilakukan oleh BAN-PT. Saat ini UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki 51 prodi dengan rincian 42 program studi

Strata 1, 7 program studi Strata 2, dan 2 program studi Strata 3, dengan peringkat akreditasi A sejumlah 9 prodi, B sejumlah 29 prodi, dan 15 prodi dengan peringkat C termasuk prodi baru yang mendapat persetujuan penyelenggaraan prodi dari Kemenristekdikti (Prodi Teknologi Informasi dan Prodi Kesejahteraan Sosial) tanggal 27 Pebruari 2018. Sehingga sampai Tahun 2019 jumlah prodi berakreditasi A sejumlah 17,64 % dari total prodi, nilai ini setara dengan capaian 70,56% dari target yang direncanakan. Untuk mengejar target prodi peringkat akreditasi A sebesar 25%, pada tahun 2019 menargetkan 23 prodi yang reakreditasi mendapat peringkat 'A' dan 5 prodi mendapat peringkat 'B'.

2. Indikator III: Persentase program studi terakreditasi B

Hingga periode 30 September 2019, UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki prodi dengan peringkat akreditasi B sejumlah 29 prodi atau sebesar 60.78% dari total prodi. Nilai ini setara dengan capaian 81,04% dari target yang ditetapkan.

3. Indikator IV: Jumlah program studi yang menerapkan kurikulum KKNI

Kurikulum UIN Ar-Raniry disusun berdasarkan perundang-undangan yang berlaku dengan menyelenggarakan pendidikan Sistem Kredit Semester, sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor: 353 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Agama Islam, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 49 Tahun 2014 dan peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang standar Nasional Pendidikan Tinggi, serta mengacu kepada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 73 Tahun 2013 tentang penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) bidang pendidikan tinggi. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia atau KKNI adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

Pada tahun 2019, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan penggunaan kurikulum KKNI kepada seluruh prodi yang berjumlah 51 prodi dan telah diaplikasikan semua.

4. Indikator V: Rata-rata lama studi mahasiswa S1

UIN Ar-Raniry Banda Aceh mewisuda 2011 orang lulusan pada Wisuda Semester Genap TA. 2018/2019 yang terdiri dari 8 orang program Doktor, 64 orang program magister, 1829 orang program Strata I dan 110 orang program Diploma III. Rata-rata lama studi mahasiswa S1 yang diwisuda mencapai 9,30 semester. Nilai ini lebih tinggi dari target yang ditetapkan yaitu 8,5 semester

Beberapa kendala dalam pencapaian target antara lain: rasio dosen dan mahasiswa yang masih jauh dari ideal serta sarana prasarana yang masih belum memadai.

5. Indikator VI: Rata-rata indeks prestasi kumulatif mahasiswa S1

UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan nilai rata-rata indeks prestasi kumulatif mahasiswa S1 sebesar 3,30, dengan capaian pada Tahun 2019 sebesar 3,24 atau sebesar 98,18% dari target.

6. Indikator VII: Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dilanggan

Keberadaan jurnal terakreditasi merupakan keharusan bagi perpustakaan perguruan tinggi. Hal ini dikarenakan jurnal berisi artikel atau informasi tentang penemuan ilmiah terkini (*current*) yang terkadang tidak didapat dari sumber bacaan seperti buku. Dari sifatnya jurnal lebih aktual karena sering mempertautkan masalah di lapangan dengan tinjauan teoritis sehingga jurnal dijadikan sebagai salah satu bahan referensi penting dalam penulisan karya ilmiah. UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2019 menargetkan 6 (enam) jurnal terakreditasi nasional yang dilanggan dalam berbagai disiplin ilmu, pada tahun 2019 UIN Ar-Raniry Banda Aceh telah merealisasikan 6 (enam) jurnal (133,33%). Selain itu UIN Ar-Raniry Banda Aceh mengembangkan langganan database jurnal bersifat elektronik (*e-journal*) yang berisi ratusan

jurnal nasional maupun internasional. Kehadiran *e-journal* lebih diminati dikarenakan aksesnya yang bisa dilakukan kapan saja dan dimanapun serta kemudahan dalam melakukan pencarian.

7. Indikator VIII: Jumlah jurnal internasional yang dilanggan

Tahun 2019, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan berlangganan 4 (empat) jurnal internasional dengan capaian realisasi pada Tahun 2019 sebesar 3 (tiga) jurnal atau 75%. Adapun jurnal internasional yang telah dilanggan adalah: 1) *Sourjourn Journal of Social Issues in Southeast Asia* yang diterbitkan oleh Institute of Southeast Asian Studies, 2) *Al-Jamiah Journal of Islamic Studies* yang diterbitkan oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan 3) *Studia Islamika Indonesian Journal for Islamic Studies* yang diterbitkan oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Disamping itu UIN Ar-Raniry Banda Aceh juga berlangganan database jurnal yang berisi ratusan jurnal nasional maupun internasional.

8. Indikator IX: Jumlah tenaga pendidik yang sesuai dengan bidang semakin mendekati rasio ideal

Sesuai Surat Edaran Dirjen Dikti No. 2920/DT/2007 menyebutkan standar rasio dosen tetap dibandingkan mahasiswa adalah 1:25 untuk semua disiplin ilmu baik IPA maupun IPS. Untuk mencapai nilai ideal tersebut, UIN Ar-Raniry Banda Aceh setiap tahunnya terus menargetkan memperbaiki rasio dosen dan mahasiswa. Pada tahun 2017 UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan rasio dosen dan mahasiswa menjadi 1:30.

Beberapa upaya dilakukan untuk mencapai target yang ditetapkan, antara lain: 1) mendorong setiap fakultas dan prodi untuk dapat menyelesaikan studi mahasiswa tepat waktu (paling lama 9 semester bagi S1 dan 7 semester bagi D3) serta mengevaluasinya secara berkala dengan memasukkannya dalam item penilaian kinerja pimpinan tingkat Universitas, Fakultas dan Prodi, 2) secara aktif berupaya untuk menambah dosen diantaranya: menganjurkan tenaga administratif yang mempunyai kualifikasi untuk menjadi dosen, menerima pindahan dosen dengan kualifikasi baik dari

kampus lainnya serta mengusulkan penambahan dosen PNS dan Dosen Tetap bukan PNS, dan 3) mengurangi kuota penerimaan mahasiswa baru dibandingkan tahun 2018 yang berjumlah 5300 orang menjadi tahun ini 4500 orang. Sampai akhir tahun 2019, UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki 610 orang dosen, dengan 528 orang berstatus PNS dan 82 orang bukan PNS. Jumlah ini mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 2018 dengan jumlah dosen tetap UIN Ar-Raniry Banda Aceh berjumlah 617 orang. Dengan jumlah dosen sebanyak 610 orang dan jumlah mahasiswa S1 dan D3 aktif sejumlah 23780 orang, sehingga didapat rasio dosen dengan mahasiswa menjadi 1:38.41. Capaian ini senilai 78,10% dari target yang ditetapkan.

9. Indikator X: Rata-rata lama studi mahasiswa S2

UIN Ar-Raniry Banda Aceh mewisuda 64 orang lulusan S2 pada Wisuda Lulusan Semester Genap TA. 2018/2019 dengan rata-rata lama studi 7,38 semester. Hasil ini belum sesuai dengan target yang ditetapkan sejumlah 5 semester.

10. Indikator XI: Rata-rata lama studi mahasiswa S3

Jumlah wisudawan program S3 pada Wisuda Lulusan Semester Ganjil TA. 2018/2019 berjumlah 8 orang dengan rata-rata masa penyelesaian studi selama 10,5 semester. Nilai ini belum sesuai dari target yang ditetapkan yaitu 7 semester.

11. Indikator XII: Rata-rata indeks prestasi kumulatif mahasiswa S2 dan S3

UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan nilai rata-rata indeks prestasi kumulatif mahasiswa S2 dan S3 sebesar 3,50, dengan capaian sebesar 3,44 bagi mahasiswa S2 dan 3.53 bagi mahasiswa S3. Dengan demikian diperoleh rata-rata sebesar 3.49 atau dengan capaian sebesar 99.71% dari target yang ditetapkan.

2.3 Sasaran 3: “Meningkatnya kualitas sarana prasarana Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam”

Untuk mencapai sasaran 3: meningkatnya kualitas sarana prasarana Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, telah ditetapkan 9 (sembilan) indikator kinerja, yaitu: (1) jumlah ruang kuliah dalam kondisi baik (memenuhi standar), (2) jumlah laboratorium dengan sarana prasarana memenuhi standar, (3) jumlah koleksi buku di perpustakaan, (4) ketersediaan *e-library*, (5) jumlah ruang unit kegiatan mahasiswa, (6) rasio luas ruang kerja dosen, (7) rasio luas ruang baca dengan jumlah pemustaka, (8) jumlah sarana dan prasarana untuk civitas akademika berkebutuhan khusus yang memenuhi standar (difabel, laktasi, penitipan anak), dan (9) rasio luas ruang ibadah dengan civitas akademika.

Adapun capaian indikator kinerja dari sasaran 3 ini dapat dilihat dari tabel III.6.

Tabel III.6
Capaian Kinerja Utama (IKU) UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2019
Sasaran 3

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	2019			Ket.
		Target	Realisasi	% Capaian	
1	2	6	7	8	9
3. Meningkatnya kualitas sarana prasarana Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah ruang kuliah dalam kondisi baik (memenuhi standar)	293 ruang	296 ruang	101,02	
	Jumlah laboratorium dengan sarana prasarana memenuhi standar	64 laboratorium	64 laboratorium	100,00	
	Jumlah koleksi buku di perpustakaan	138.591 eks	136.591 eks	98,56	
	Ketersediaan <i>e-library</i>	Ya	Ya	100,00	
	Jumlah ruang unit kegiatan mahasiswa	59 ruang	57 ruang	96,61	
	Rasio luas ruang kerja dosen	4 m ²	3.42 m ²	85,50	
	Rasio luas ruang baca dengan jumlah pemustaka	2 m ²	2 m ²	100,00	
	Jumlah sarana dan prasarana untuk civitas akademika berkebutuhan khusus yang memenuhi standar (difabel, laktasi,	19 unit	26 unit	136,84	
	Rasio luas ruang ibadah dengan jumlah civitas akademika	0.098 m ²	0,098	100,00	
RERATA CAPAIAN (%)		102,06			
<i>Sumber: Data primer diolah (2019)</i>					

Dari tabel III.6 menggambarkan capaian sasaran 3 sampai dengan Tahun 2019 dapat dikatakan sangat baik dengan nilai capaian rata-rata sebesar 102.06%.

1. Jumlah ruang kuliah dalam kondisi baik (memenuhi standar)

UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan jumlah ruang kuliah dalam kondisi baik pada tahun 2019 sejumlah 293 ruang kuliah, dengan capaian sebanyak 296 ruang kuliah (101,02%).

Saat ini UIN Ar-Raniry telah memiliki tambahan 2 (dua) gedung yaitu Gedung Fakultas FISIP dan Gedung Laboratorium Multifungsi serta

pembangunan 1 (satu) unit gedung ruang kuliah umum. Untuk menjaga ruang kuliah, laboratorium dan aset lainnya dalam kondisi baik dan berstandar, UIN Ar-Raniry Banda Aceh melakukan pemeliharaan secara rutin.

2. Jumlah laboratorium dengan sarana prasarana memenuhi standar

Jumlah laboratorium dengan sarana prasarana memenuhi standar berjumlah 64 unit dari target tahun 2019 berjumlah 64 unit. Dengan demikian nilai capaian sebesar 100% dari target yang ditetapkan. Target ini berhasil dicapai karena telah selesainya pembangunan Gedung Laboratorium Multifungsi.

3. Jumlah koleksi buku di perpustakaan

Bagi UIN Ar-Raniry Banda Aceh perpustakaan merupakan organ vital. Hal ini dikarenakan peran perpustakaan perguruan tinggi sebagai penunjang dalam melaksanakan Tridarma perguruan tinggi. Peran penting ini menyebabkan tiap tahunnya UIN Ar-Raniry Banda Aceh menambah koleksi buku dan fasilitas pendukung lainnya. Saat ini UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki 2 unit perpustakaan, yaitu perpustakaan induk dan perpustakaan pascasarjana, selain itu setiap fakultas memiliki ruang baca, dan buku referensi pada masing-masing prodi.

Pada tahun 2019 UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan jumlah koleksi buku pada perpustakaan sejumlah 138.591 eksemplar, dengan capaian sejumlah 136.591 eksemplar (98,56%). Untuk mencapai target yang ditetapkan saat ini, UIN Ar-Raniry Banda Aceh sedang melakukan pendataan terhadap buku yang dibutuhkan untuk diadakan pengadaan pada tahun akan datang.

4. Ketersediaan *e-Library*

Perkembangan teknologi informasi menjadi kebutuhan penting dewasa ini, termasuk integrasinya ke perpustakaan. Kombinasi IT dan perpustakaan menghadirkan *e-Library* yang diharapkan dapat memudahkan dan meningkatkan minat baca masyarakat. *e-Library* dapat diartikan sebagai perpustakaan yang mempunyai koleksi buku dalam bentuk format digital

dan yang bisa diakses dengan komputer. Pada tahun 2019, UIN Ar-Raniry Banda Aceh telah mengaplikasikan penerapan *e-Library* ditandai dengan digitalisasi karya tulis akhir mahasiswa dan juga karya tulis serta penelitian dosen UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam bentuk repository dengan laman web <https://repository.ar-raniry.ac.id/>, <https://search.ebscohost.com/>, <https://search.ProQuest.com/>, <https://oensearch.library.ar-raniry.ac.id/>

5. Jumlah ruang unit kegiatan mahasiswa

Unit Kegiatan Mahasiswa merupakan organisasi kemahasiswaan di tingkat Universitas dan Fakultas yang fungsinya menampung berbagai minat dan bakat dari para mahasiswa seperti: olahraga, seni, keagamaan, pers, penalaran, Dewan Mahasiswa dan Senat Mahasiswa tingkat Universitas dan Fakultas serta Himpunan Mahasiswa Prodi. Ruang unit kegiatan mahasiswa merupakan ruang yang menjadi sekretariat mahasiswa dalam melakukan aktifitas kegiatan kemahasiswaan. UIN Ar-Raniry Banda Aceh menyediakan ruang unit kegiatan mahasiswa tingkat universitas di Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa dan unit kegiatan mahasiswa tingkat fakultas di masing-masing fakultas.

Pada tahun 2019, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan tersedianya 59 ruang untuk unit kegiatan mahasiswa dengan realisasi sebanyak 57 ruang (96,61%) sampai akhir Tahun 2019. Target ruang untuk unit kegiatan mahasiswa tercapai dengan pemanfaatan gedung FISIP yang di dalamnya terdapat 2 (dua) buah ruang kegiatan kemahasiswaan.

6. Rasio luas ruang kerja dosen

Penyediaan ruang dosen merupakan layanan yang diberikan kepada dosen tetap dalam bentuk penyediaan ruang dosen beserta perangkat yang dibutuhkan dengan indikator kinerja rasio luas ruang dosen, yaitu luasan yang dibutuhkan oleh seorang dosen yang menunjang aktifitas di ruangan ($m^2/dosen$). Rasio luas ruang dosen dihitung dengan dengan formula luas total ruang dosen yang tersedia dibagi dengan jumlah dosen tetap tanpa

tugas tambahan setelah dikurangi dosen tetap yang menjalani tugas belajar (TB). Saat ini jumlah dosen tetap yang sedang menjalani tugas belajar penuh sejumlah 116 orang dari 610 orang dosen, sedangkan dosen dengan tugas tambahan DT berjumlah 178 orang.

Pada tahun 2019 UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan luasan ruang kerja dosen 4,00 m² dengan capaian sebesar 3.42 m² atau setara dengan capaian 85,50%. Capaian ini berasal dari luas ruang dosen seluruhnya 1.341 m².

Seiring dengan pertumbuhan jumlah dosen, selesainya dosen yang menjalani tugas belajar, serta menjamin kenyamanan dan kesesuaian Standar Nasional Pendidikan Tinggi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh terus berupaya untuk mewujudkan rasio luas ruang kerja dosen hingga mencapai 4 m²/dosen serta melengkapi sarana dan prasarana keperluan lainnya.

7. Rasio luas ruang baca dengan jumlah pemustaka

Bab IX pasal 38 UU No. 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan menyebutkan bahwa : (1) Setiap penyelenggara perpustakaan menyediakan sarana dan prasarana sesuai dengan standar nasional perpustakaan, (2) Sarana dan prasarana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dimanfaatkan dan dikembangkan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Untuk itu, UIN Ar-Raniry Banda Aceh terus berupaya meningkatkan sarana dan prasarana perpustakaan termasuk ruang baca dengan berbagai perlengkapan pendukungnya menyesuaikan dengan jumlah pemustaka.

Rasio luas ruang baca dihitung dengan dengan formula luas total ruang baca yang tersedia dibagi dengan jumlah pemustaka tiap harinya. Pada tahun 2019, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan rasio ruang baca dibandingkan pemustaka 2 m²/pemustaka/hari. Jumlah pemustaka pada tahun 2019 dihitung rata-rata per hari adalah 850 orang, Luas perpustakaan sebesar 2.238,74 m² maka didapat nilai rasio luas ruang baca/pemustaka/hari senilai 2 m². Dengan demikian capaian indikator rasio

luas ruang baca dibandingkan permustaka per harinya mencapai angka sebesar 100 %.

Tingginya capaian ini dilain sisi menunjukkan rendahnya civitas akademika UIN Ar-Raniry Banda Aceh menggunakan layanan perpustakaan Universitas. Hal ini bisa dikarenakan ragam kebutuhan akademis dapat diperoleh secara mudah melalui media online maupun civitas akademika dapat mengakses ruang-ruang baca ditingkat fakultas yang semakin diperlengkap fasilitasnya. Kedepannya UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan meningkatkan dan menambah layanan perpustakaan sehingga dapat meningkatkan jumlah pemustaka.

8. Jumlah sarana dan prasarana untuk civitas akademika berkebutuhan khusus yang memenuhi standar (difabel, laktasi, penitipan anak)

Untuk mendorong kemudahan bagi civitas akademika berkebutuhan khusus termasuk bagi penyandang cacat dan yang memiliki keterbatasan kemampuan bergerak, ruang laktasi serta penitipan anak, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menyiapkan fasilitas dan aksesibilitas yang mudah, aman dan nyaman secara bertahap. Pada tahun 2019, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan 19 unit telah memiliki sarana dimaksud, dengan capaian pada akhir periode sejumlah 26 unit sarana prasarana bagi civitas akademika berkebutuhan khusus (136,84% capaian).

9. Rasio luas ruang ibadah dengan civitas akademika

Ruang ibadah berfungsi sebagai tempat sivitas akademika melakukan ibadah yang diwajibkan pada waktu kuliah/kerja. Luas tempat beribadah sesuai dengan kebutuhan tiap sivitas akademika, dengan mempertimbangkan rasio antara luas dengan jumlah civitas akademika. Pada tahun 2019, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan rasio luas ruang ibadah dengan civitas akademika sebesar 0,098 m²/orang.

Dengan jumlah civitas akademika yang terdiri dari dosen/tenaga kependidikan aktif sejumlah 1036 orang dan mahasiswa aktif sebanyak 24813 orang, maka didapat capaian rasio luas ruang ibadah dibandingkan

dengan jumlah civitas akademika senilai 0.09 m2. Capaian ini sebanding dengan 88,78% dari target yang diharapkan.

2.4 Sasaran 4: “Meningkatnya kualitas dan kualifikasi pendidikan dan tenaga kependidikan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam”

Untuk mencapai sasaran 4: meningkatnya kualitas dan kualifikasi pendidikan dan tenaga kependidikan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, telah ditetapkan 8 (delapan) indikator kinerja, yaitu: (1) Persentase dosen berkualifikasi S3, (2) Persentase dosen bersertifikat pendidik, (3) Jumlah guru besar, (4) Jumlah dosen yang mengikuti forum ilmiah tingkat internasional, (5) Jumlah tenaga kependidikan yang tersertifikasi, (6) Tenaga kependidikan yang mengikuti kegiatan pengembangan profesionalitas bertambah, (7) Frekuensi kegiatan seminar/ workshop/ diskusi ilmiah meningkat, dan (8) Indeks kepuasan masyarakat.

Adapun capaian indikator kinerja dari sasaran 4 ini dapat dilihat dari tabel III.14.

Tabel III.13
Capaian Kinerja Utama (IKU) UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2019
Sasaran 4

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	2019			Ket.
		Target	Realisasi	% Capaian	
1	2	6	7	8	9
4. Meningkatnya kualitas dan kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Persentase dosen berkualifikasi pendidikan S3	30%	23,73%	79,10	
	Persentase dosen bersertifikat pendidik	90%	80,46%	89,40	
	Jumlah guru besar	20 orang	16 orang	80,00	
	Jumlah dosen yang mengikuti forum ilmiah tingkat internasional	30 orang	44 orang	146,67	
	Jumlah tenaga kependidikan yang tersertifikasi	18 orang	24 orang	133,33	
	Tenaga kependidikan yang mengikuti kegiatan pengembangan profesionalitas bertambah	78 orang	84 orang	107,69	
	Frekuensi kegiatan seminar/ workshop/ diskusi ilmiah	50 kegiatan	70 kegiatan	140,00	
	Indek kepuasan masyarakat	3,12	3,08	98,72	
RERATA CAPAIAN (%)		109,36			

Sumber: Data primer diolah (2019)

Tabel III.13 menunjukkan bahwa nilai capain sasaran 4 Pada Tahun 2019 mencapai 109,36%, .

1. Persentase dosen berkualifikasi S3

UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa kualifikasi akademik minimum bagi dosen adalah lulusan program magister untuk program pendidikan diploma dan sarjana, dan lulusan program doktor untuk program pendidikan pascasarjana. Dalam UU tersebut juga

menetapkan bahwa: (1) dosen berkewajiban meningkatkan dan mengembangkan kompetensinya secara terus menerus, (2) mereka yang sederajat berhak memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kompetensi, mendapatkan akses ke sumber belajar, informasi, sarana dan prasarana pembelajaran, serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Menyadari pentingnya dosen dengan kualifikasi S3 untuk meningkatkan kualitas perguruan tinggi dan pembelajaran, UIN Ar-Raniry Banda Aceh mendorong seluruh dosen untuk dapat menyelesaikan pendidikan Doktor. Tahun 2019 UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan 30% dosen sudah berkualifikasi pendidikan S3. Dalam realisasinya sampai dengan Tahun 2019 UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan 610 orang dosen, memiliki 127 dosen dengan kualifikasi S3. Nilai ini setara dengan 23,73% dari jumlah dosen seluruhnya. Sehingga capaian indikator kinerja dari persentase dosen berkualifikasi pendidikan S3 mencapai 79.10%. Salah satu faktor yang menjadi kendala dalam pencapaian indikator kinerja ini adalah besarnya biaya yang dibutuhkan bagi seorang dosen dalam menyelesaikan S3. Upaya yang telah dan akan dilakukan UIN Ar-Raniry Banda Aceh melakukan kerjasama dan memfasilitasi dosen yang melanjutkan S3, disamping mendorong dosen yang sedang S3 untuk dapat selesai tepat waktu.

2. Persentase dosen bersertifikat pendidik

UIN Ar-Raniry Banda Aceh, pada tahun 2019 menargetkan persentase dosen dengan sertifikat pendidik mencapai 90%. Keberadaan dosen bersertifikasi penting karena menggambarkan kompetensi dan profesionalisme dosen, selain sertifikasi dosen merupakan bukti dari upaya pemerintah meningkatkan kualitas pendidikan tinggi dan memberikan pengakuan resmi pada tenaga pendidik tinggi yang profesional. Sampai tahun 2019, UIN Ar-Raniry Banda Aceh mencatat 486 orang dosen dari 610 dosen telah bersertifikat pendidik (80,46%), sebanding dengan 89,40 % dari target yang direncanakan.

3. Jumlah guru besar

UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan 20 orang guru besar pada tahun 2019, dengan capaian sampai dengan Tahun 2019 sejumlah 16 orang atau 80 % dari target yang ditetapkan. Nama guru besar dan mata kuliah yang diampu serta Fakultas dapat dilihat pada tabel III.14.

Tabel III.14
Guru Besar dan Mata Kuliah

N	Nama	Mata Kuliah	Fakultas	Ket.
1	2	3	4	5
1	Prof. Dr. H. FARID WAJDI IBRAHIM, M.A.	Aliran Modern	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	
2	Prof. Dr. H. SYAMSUL RIJAL, M.Ag.	Ilmu Filsafat Islam	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	
3	Prof. Dr. H. RUSJDI ALI MUHAMMAD, SH	Fiqh Siyasah	Fakultas Syariah dan Hukum	
4	Prof. Dr. H. ISKANDAR USMAN, M.A.	Tafsir	Fakultas Syariah dan Hukum	
5	Prof. Dr. H. A. HAMID SARONG, S.H., M.H.	Fiqh	Fakultas Syariah dan Hukum	
6	Prof. Dr. H. M. HASBI AMIRUDDIN, M.A.	Dirasah Islamiyah	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	
7	Prof. Dr. JAMALUDDIN, M.Ed.	Evaluasi Pendidikan	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	
8	Prof. Dr. H. WARUL WALIDIN AK, M.A.	Ilmu Pendidikan	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	
9	Prof. Dr. H. AZMAN ISMAIL, M.A.	Bahasa dan Sastra Arab	Fakultas Adab dan Humaniora	
10	Prof. Dr. H. MISRI A. MUCHSIN, M.Ag.	Sejarah dan Pemikiran Islam	Fakultas Adab dan Humaniora	
11	Prof. Dr. NAZARUDDIN A. WAHID, M.A.	Ilmu Fiqh Muamalah	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	
12	Prof. Dr. H. M. NASIR BUDIMAN, M.A.	Ilmu Pendidikan	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	
13	Prof. EKA SRIMULYANI, S.Ag., M.A., Ph.D.	Sosiologi	Fakultas Psikologi	
14	Prof. Dr. H. AL YASA ABUBAKAR, M.A.	Ushul Fiqh	Fakultas Syariah dan Hukum	
15	Prof. Dr. H. MUKHSIN NYAK UMAR, M.A.	Ushul Fiqh	Fakultas Syariah dan Hukum	
16	Prof. Dr. H. SYAHRIZAL, M.A.	Fiqh	Fakultas Syariah dan Hukum	

Sumber: *Bagian Organisasi dan Kepegawaian (TW I, 2019)*

Saat ini UIN Ar-Raniry Banda Aceh mendorong dan memfasilitasi penambahan guru besar baru dengan program akselerasi percepatan Guru Besar, terutama bagi Fakultas yang belum memiliki guru besar.

4. Jumlah dosen yang mengikuti forum ilmiah tingkat internasional

Penguasaan dan pemahaman terhadap ilmu pengetahuan tertentu menjadi hal yang wajib dimiliki oleh seorang dosen. Sebagai seorang pendidik, kedua hal tersebut menjadi bagian dari kompetensi pedagogik yang melekat terhadap diri seorang dosen. Cepatnya perkembangan ilmu pengetahuan menuntut seorang dosen untuk terus melakukan pendalaman dan mengembangkan kompetensi pedagogik, khususnya dalam hal penguasaan terhadap materi tertentu. Salah satu jalan yang bisa ditempuh bisa melalui forum-forum ilmiah seperti konferensi, baik nasional maupun internasional.

Dengan mengikuti forum ilmiah tingkat internasional, seorang dosen dapat membuka cakrawalanya terkait dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang terjadi di berbagai belahan dunia. Selain itu, melalui diskusi dan presentasi yang dilakukan oleh masing-masing peserta konferensi, dosen dapat saling bertukar pikiran dengan akademisi dari berbagai negara serta mampu membangun relasi ilmiah. Pada tahun 2019, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan 30 orang untuk mengikuti kegiatan ilmiah tingkat internasional. Sampai akhir tahun 2019 terdapat 44 orang dosen yang mengikuti kegiatan tersebut. Capaian tersebut setara dengan 146,67%.

Salah satu kesulitan dalam mengembangkan dan meningkatkan jumlah dosen yang mengikuti kegiatan forum ilmiah adalah keterbatasan anggaran, dikarenakan kegiatan ini relatif membutuhkan anggaran yang cukup besar.

5. Jumlah tenaga kependidikan yang tersertifikasi

Sertifikasi bagi tenaga kependidikan ditujukan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, dikarenakan baik atau tidaknya layanan pendidikan yang diberikan oleh sebuah lembaga pendidikan tak terlepas dari kualitas para tenaga kependidikan yang bekerja pada lembaga tersebut. UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan 18 orang tenaga kependidikan tersertifikasi, akumulasi Pada Tahun 2019 merealisasikan sebesar 24 orang atau 133,33%.

Menyadari pentingnya tenaga kependidikan yang tersertifikasi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan mendorong dan memfasilitasi program pengembangan profesionalitas tenaga kependidikan baik Jabatan Fungsional Umum maupun Jabatan Fungsional lainnya seperti laboran, arsiparis, protokoler, bendahara dll.

6. Tenaga kependidikan yang mengikuti kegiatan pengembangan profesionalitas bertambah

Pada tahun 2019, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan 78 orang tenaga kependidikan untuk mengikuti pengembangan profesionalitas,

dengan realisasi pada tahun 2019 sebanyak 84 orang atau 107,69%. Capaian itu bersumber dari berbagai macam kegiatan yang diikuti oleh tenaga kependidikan. Ini sangat penting dalam rangka pengembangan pengelolaan perguruan tinggi yang berkualitas.

7. Frekuensi kegiatan seminar/ workshop/ diskusi ilmiah meningkat

Kegiatan seminar/workshop/diskusi ilmiah untuk tahun 2019 ditargetkan berjumlah 50 kegiatan, yang terdiri dari tingkat universitas maupun fakultas-fakultas. Pada akhir Tahun 2019 frekuensi kegiatan seminar/ workshop/ diskusi ilmiah telah dilaksanakan sebanyak 70 kegiatan (140%).

Frekuensi kegiatan ilmiah yang tinggi diharapkan mampu mendorong terciptanya suasana pendidikan yang dinamis disamping mendukung terwujudnya akreditasi institusi dan prodi yang baik.

8. Indeks Kepuasan Masyarakat

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat terhadap pelayanan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Bagi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, hasil survey dapat dijadikan sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan selanjutnya. UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tahun 2019 menargetkan nilai IKM sebesar 3.12 dengan skala 4. Pengukuran IKM dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) pada tanggal 13 Februari 2019 sampai dengan 7 Maret 2019 dengan hasil perolehan IKM menunjukkan angka 3,08 atau 98,72 % dari target yang ditetapkan.

2.5 Sasaran 5: “Meningkatnya kualitas hasil penelitian/riset Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam”

Untuk mencapai sasaran 5: meningkatnya kualitas hasil penelitian/riset Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, telah ditetapkan 5 (lima) indikator kinerja, yaitu: (1) Jumlah riset/penelitian yang dilaksanakan, (2) Jumlah publikasi pada

jurnal terakreditasi nasional, (3) Jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi nasional, (4) Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI), dan (5) Jumlah jurnal terakreditasi yang dimiliki.

Adapun capaian indikator kinerja dari sasaran 5 dapat dilihat pada tabel III.19.

Tabel III.19
Capaian Kinerja Utama (IKU) UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2019
Sasaran 5

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	2019			Ket.
		Target	Realisasi	% Capaian	
1	2	6	7	8	9
5. Meningkatnya kualitas hasil penelitian/riset Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah riset/penelitian yang dilaksanakan	170 dokumen	136 dokumen	80,00	
	Jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi nasional	45 artikel	32 artikel	71,11	
	Jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi internasional	15 artikel	21 artikel	140,00	
	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang	55 HKI	136	245,45	
	Jumlah jurnal terakreditasi nasional yang dimiliki	10 jurnal	16 jurnal	160,00	
RERATA CAPAIAN (%)		139,31			

Sumber: Data primer diolah (2019)

Dari tabel III.28 menunjukkan capaian dari sasaran 5 mendapat rerata persentase capaian sebesar 139,31%.

1. Jumlah riset/penelitian yang dilaksanakan

Tugas pokok seorang dosen yang dikenal dengan Tridharma Perguruan Tinggi terdiri dari 3 unsur yaitu pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian, tugas seorang dosen selain mengajar dan membimbing mahasiswa juga diwajibkan untuk melakukan penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat disekitarnya. Penelitian atau riset bagi seorang dosen dituntut agar dapat menemukan pemahaman, teknologi, dan solusi baru atas beragam permasalahan yang dihadapi oleh berbagai pihak, baik mahasiswa, perguruan tinggi itu sendiri maupun masyarakat luas. Karenanya pada tahun 2019, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan 170 dokumen penelitian yang dilakukan dosen UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam berbagai disiplin ilmu. Saat ini penelitian sudah dilaksanakan sebanyak 136 penelitian.

2. Jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi nasional

Publikasi ilmiah pada jurnal merupakan sarana untuk menyampaikan hasil penelitian dan menyebarkan ide kepada masyarakat luas. Bagi dosen

publikasi ilmiah merupakan salah satu kewajiban dalam rangka kenaikan jenjang jabatan akademik dan bagi perguruan tinggi akan berimplikasi bagi peningkatan akreditasi perguruan tinggi. Oleh karena itu, UIN Ar-Raniry Banda Aceh setiap tahunnya menargetkan peningkatan kuantitas publikasi ilmiah bagi dosen. Pada tahun 2019, 45 artikel ditargetkan terpublikasi pada jurnal nasional terakreditasi, sebanyak 32 publikasi pada jurnal terakreditasi nasional terealisasi pada tahun 2019.

3. Jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi internasional

Publikasi pada jurnal terakreditasi internasional pada tahun 2019 ditargetkan sejumlah 15 artikel. Sampai akhir periode tercatat telah mencapai 21 artikel atau setara dengan 140,0 % dari target.

4. Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI)

Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dapat didefinisikan sebagai hak yang lahir dari kemampuan intelektual manusia. Kemampuan intelektual manusia dapat melahirkan karya-karya di bidang teknologi, ilmu pengetahuan, seni dan sastra. Hak atas Kekayaan Intelektual penting bagi dosen dan Universitas, mengingat dosen identik dengan hasil penelitian yang karyanya bila belum dipatenkan risikanya akan diakuisisi dan dijiplak oleh orang lain dan bagi Universitas untuk mendorong peningkatan akreditasi.

Pada tahun 2019, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan 55 karya dosen mendapatkan HKI berupa Hak Cipta, sampai akhir periode tercatat realisasi sebanyak 136 HKI.

5. Jumlah jurnal terakreditasi yang dimiliki

Perguruan Tinggi dituntut untuk mempublikasikan hasil karya ilmiah/ riset sebagai salah satu pilar Tridharma perguruan tinggi yang menjadi indikator keberhasilan universitas dalam memberikan kontribusi keilmuan kepada masyarakat dengan memecahkan berbagai persoalan dalam masyarakat sekaligus untuk meningkatkan taraf kesejahteraannya. Pentingnya publikasi ilmiah telah diisyaratkan sebagai salah satu faktor penting peningkatan peringkat universitas, sehingga dibutuhkan sarana

publikasi ilmiah yang tidak hanya dapat menampung publikasi riset, tetapi juga memiliki tingkat kepercayaan publik yang tinggi terhadap hasil karya ilmiah yang dipublikasikan. Oleh karenanya keberadaan sejumlah jurnal yang berakreditasi menjadi suatu tuntutan.

UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan pada tahun 2019 minimal 10 jurnal telah terakreditasi secara nasional, dengan capaian sejumlah 16 (enam belas) jurnal atau senilai 160% dari target yang ditetapkan.

2.6 Sasaran 6: “Meningkatnya relevansi dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam”

Untuk mencapai sasaran 6: meningkatnya relevansi dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, telah ditetapkan 11 (sebelas) indikator kinerja pada tahun 2019, yaitu: (1) Jumlah mahasiswa penerima beasiswa pada prodi Ilmu Dasar Islam, (2) Jumlah mahasiswa yang mengikuti program pemagangan ke dunia usaha/dunia industri, (3) Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan, (4) Persentase lulusan yang langsung bekerja, (5) Jumlah penelitian/riset yang bekerjasama dengan dunia usaha/dunia industri, (6) Jumlah MoU dengan lembaga internasional, (7) Jumlah mahasiswa peraih emas tingkat nasional dan internasional, (8) Jumlah MoU dengan lembaga lokal, dan (9) Jumlah MoU dengan lembaga nasional, (10) Tindak lanjut MoU dengan lembaga lokal dan lembaga nasional, dan (11) Tindak lanjut MoU dengan lembaga internasional.

Adapun capaian indikator kinerja dari sasaran 6 ini dapat dilihat dari tabel III.22.

Tabel III.22
Capaian Kinerja Utama (IKU) UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2019
Sasaran 6

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	2019			Ket.
		Target	Realisasi	% Capaian	
1	2	6	7	8	9
6. Meningkatnya relevansi dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa pada prodi Ilmu Dasar Islam	56 orang	56	100,00	
	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program pemagangan ke dunia usaha/dunia industri	1350 orang	2069 orang	153,26	
	Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan	20 kegiatan	25 kegiatan	125,00	
	Persentase lulusan yang langsung bekerja	3,0%	3,83%	127,67	
	Jumlah penelitian/riset yang bekerjasama dengan dunia usaha/dunia industri	9 dokumen	6 Dokumen	66,67	
	Jumlah MoU dengan lembaga internasional	4 lembaga	6 lembaga	150,00	
	Jumlah mahasiswa peraih emas tingkat nasional dan internasional	31 orang	33 orang	106,45	
	Jumlah MoU dengan lembaga lokal	7 lembaga	27 lembaga	385,71	
	Jumlah MoU dengan lembaga nasional	6 lembaga	35 lembaga	583,33	
	Tindak lanjut MoU dengan lembaga lokal dan lembaga nasional	53%	51,6%	98,11	
Tindak lanjut MoU dengan lembaga lembaga internasional	30%	29,00%	96,67		
RERATA CAPAIAN (%)		181,17			

Sumber: Data primer diolah (2019)

Dari tabel III.22 menggambarkan bahwa capaian kinerja sasaran 6 menunjukkan capaian yang cukup memuaskan. Ini dapat dilihat dimana capaian kinerja selama Tahun 2019 mencapai angka 181,17%.

1. Jumlah mahasiswa penerima beasiswa pada prodi Ilmu Dasar Islam

Beasiswa pada prodi Ilmu Dasar Islam merupakan kegiatan prioritas Direktorat Jenderal Pendidikan Islam yang merupakan upaya untuk melestarikan dan mempertahankan ilmu-ilmu Dirasah Islamiyah yang cenderung langka peminat pada penerimaan mahasiswa baru setiap tahunnya. Tahun 2019, UIN Ar-Raniry Banda Aceh mendapat kuota untuk 56 orang mahasiswa.

2. Jumlah mahasiswa yang mengikuti program pemagangan ke dunia usaha/dunia industri

Program pemagang ke dunia usaha/dunia industri sangat penting bagi mahasiswa. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengintegrasikan pendidikan di dalam ruang kuliah dengan kondisi riil di lapangan kerja. Hal ini memberikan bekal pengalaman untuk lebih siap memasuki dunia kerja setelah lulus kuliah. Tahun 2019 jumlah mahasiswa yang melakukan program pemagangan ditargetkan sejumlah 1350 orang dengan capaian berjumlah 2069 orang. Dengan demikian tingkat capaian indikator kinerja jumlah mahasiswa yang mengikuti program pemagangan ke dunia usaha/dunia industri sebesar 153,26%.

3. Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan

Pengabdian kepada masyarakat yang dikembangkan oleh UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah pengabdian kepada masyarakat berbasis partisipasi mahasiswa dalam hal pengembangan sumber daya manusia di bidang keagamaan, pendidikan, ekonomi dan sosial. Pelaksanaan pengabdian masyarakat sejak tahun 2011, dilakukan dengan pola PAR (*Participatory Action Research*) yang menekankan pada pendekatan aktif masyarakat yang dilakukan secara bersama-sama dengan tenaga teknis dari UIN Ar-Raniry baik dosen maupun mahasiswa. Tahun 2019, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan 20 kegiatan pengabdian masyarakat dengan capaian sebanyak 25 (dua puluh lima) kegiatan atau setara 125%.

4. Persentase lulusan yang langsung bekerja

Persentase lulusan yang langsung bekerja menunjukkan berapa besar tingkat penerimaan pasar kerja terhadap lulusan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, serta berapa efektif kurikulum yang dikembangkan sesuai kebutuhan dunia kerja. UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan 3 % lulusan tahun 2019 langsung diserap ke dunia kerja. Hasil pengukuran pada tahun 2019 menunjukkan target tersebut dapat terlampaui dengan nilai capaian 3.83 atau 127,67% dari target yang ditetapkan.

5. Jumlah penelitian/riset yang bekerjasama dengan dunia usaha/dunia industri

Untuk tahun 2019, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan 9 (sembilan) dokumen penelitian/riset yang merupakan penelitian/riset yang bekerjasama dengan dunia usaha/dunia industri. Sampai akhir tahun kegiatan penelitian/riset yang bekerjasama dengan dunia usaha/dunia industri terwujud sebanyak 6 penelitian. Capaian ini setara dengan 66,67%

6. Jumlah MoU dengan lembaga internasional

Menjalin kemitraan dengan lembaga internasional, nasional dan lokal merupakan tuntutan yang tidak bisa diabaikan. Kemitraan tersebut, yang dituangkan dalam bentuk MoU diharapkan dapat memberikan keuntungan

timbang balik demi pengembangan kelembagaan. MoU dengan lembaga internasional, nasional dan lokal dapat memberikan keuntungan antara lain peningkatan kualitas SDM, budaya akademik, memperluas *networking*, pertukaran dosen dan mahasiswa, riset, beasiswa, dan sumber daya lainnya. Dengan manfaat yang diperoleh tersebut, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan pada tahun 2019 menjalin MoU dengan lembaga internasional sejumlah 4 (empat) MoU dengan realisasi sampai dengan akhir tahun telah menjalin kerjasama sebanyak 6 (enam) MoU atau 150% dari target yang direncanakan.

7. Jumlah mahasiswa peraih emas tingkat nasional dan internasional

Pada tahun 2019 UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan 31 orang mahasiswa peraih emas tingkat nasional dan internasional namun capaian pada Tahun 2019 memperoleh 33 orang. Selain dari prestasi tersebut, ada beberapa prestasi membanggakan tingkat internasional, nasional maupun lokal telah dicatat oleh mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Tahun 2019.

8. Jumlah MoU dengan lembaga lokal

UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan jumlah MoU dengan lembaga lokal pada tahun 2019 sejumlah 7 (tujuh) lembaga dan selama periode 2019 telah mampu mencapai target yang ditetapkan. Jumlah MoU dengan lembaga nasional

MoU dengan lembaga nasional direncanakan pada tahun 2019 dengan 6 (enam) lembaga nasional dengan realisasi sampai dengan akhir tahun sebanyak 35 (tiga puluh lima) lembaga (583,33%).

9. Tindak lanjut MoU dengan lembaga lokal dan nasional

Kegiatan kerjasama yang dituangkan dalam bentuk MoU perlu ditindaklanjuti untuk memberi benefit bagi Universitas. UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tahun 2019 menargetkan 53% dari MoU yang ditandatangani dilanjutkan dengan implementasi kerjasama yang menguntungkan kedua pihak. Lima puluh persen (53%) dari MoU yang ditandatangani merupakan

tolak ukur penilaian capaian kinerja, sehingga mendorong Universitas dapat menindaklanjuti dari seluruh MoU yang ditandatangani dapat diimplementasikan. Pada Tahun 2019 MoU yang telah ditindaklanjuti sebanyak 7 (tujuh) MoU. Dari target tersebut diperoleh capaian sebesar 51,6% yang dilakukan tindaklanjut. Capaian ini setara dengan 98,11%.

10. Tindak lanjut MoU dengan lembaga Internasional

Pada tahun 2019, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan 30% MoU dengan lembaga internasional tertindaklanjuti dengan program dan kegiatan dalam rangka pengembangan tridharma perguruan tinggi. Sampai dengan Tahun 2019 tindak lanjut MoU internasional telah mencapai 29% dari target yang direncanakan.

2.7 Sasaran 7: “Meningkatnya tata kelola kelembagaan dan otonomi Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam”

Untuk mencapai sasaran 7: meningkatnya tata kelola kelembagaan dan otonomi Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam telah ditetapkan 8 (delapan) indikator kinerja, yaitu: (1) Ketersediaan Rencana Pengembangan/Renstra/RKT, (2) Persentase ketercapaian volume output dalam RKA-KL, (3) Persentase capaian kinerja anggaran dalam aplikasi SMART-DJA, (4) Jumlah SOP yang dihasilkan, (5) Persentase penurunan nominal temuan audit BPK, (6) Persentase peningkatan target PNPB Tahun 2019, (7) Jumlah kemitraan dalam pendanaan PTKIN dengan pemerintah dan industri, dan (8) Opini auditor eksternal.

Adapun capaian indikator kinerja dari sasaran 7 dapat dilihat dari tabel III.30.

Tabel III.30
Capaian Kinerja Utama (IKU) UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2019
Sasaran 7

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	2019			Ket.
		Target	Realisasi	% Capaian	
1	2	6	7	8	9
7. Meningkatnya tata kelola kelembagaan dan otonomi Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Ketersediaan Rencana Pengembangan/Renstra/RKT	Ya	Ya	100,00	
	Persentase ketercapaian volume output dalam RKA-KL	97%	95,47%	98,42	
	Persentase capaian kinerja anggaran dalam aplikasi SMART-DJA	89%	97,74%	109,82	
	Jumlah SOP yang dihasilkan	33 SOP	45 SOP	136,36	
	Persentase penurunan nominal temuan audit BPK	40%	100,00%	250,00	
	Persentase peningkatan target PNPB Tahun 2019	9%	16,05%	178,33	
	Jumlah kemitraan dalam pendanaan PTKIN dengan pemerintah dan industri	4 lembaga	6 lembaga	150,00	
	Opini auditor eksternal	WTP	WDP	75,00	
RERATA CAPAIAN (%)		137,24			
<i>Sumber: Data primer diolah (2019)</i>					

Dari tabel III.30 menggambarkan bahwa capaian kinerja kegiatan untuk sasaran 7: meningkatnya tata kelola kelembagaan dan otonomi Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam sampai Tahun 2019 menunjukkan capaian cukup baik sebesar 137,24% dari target yang ditetapkan.

1. Ketersediaan Rencana Pengembangan/Renstra/RKT

Perencanaan adalah proses mendefinisikan tujuan organisasi, membuat strategi untuk mencapai tujuan itu, dan mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi. Perencanaan merupakan proses terpenting dari semua fungsi manajemen karena tanpa perencanaan fungsi-fungsi lain pengorganisasian, pengarahan, dan pengontrolan tak akan dapat berjalan, oleh karena itu UIN Ar-Raniry Banda Aceh menyusun Dokumen Perencanaan Strategis Tahun 2015-2019 dengan mengacu kepada Renstra Kementerian Agama dan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam tahun 2015-2019 sebagai acuan arah perkembangan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini merupakan tahun terakhir dalam rangkaian renstra UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2015–2019, sehingga UIN Ar-Raniry Banda Aceh telah melaksanakan penyusunan Restra periode 2020-2024, hanya menunggu pengesahan.

2. Persentase ketercapaian volume output dalam RKA-KL

Output atau keluaran merupakan prestasi kerja berupa barang atau jasa yang dihasilkan oleh suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian sasaran dan tujuan program dan kebijakan. Rumusan output dalam dokumen RKA-K/L mengambil dari rumusan output yang ada dalam dokumen Rencana Kerja. Volume output merupakan data mengenai jumlah/

banyaknya kuantitas keluaran yang dihasilkan. Tahun 2019, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan volumen capaian output sebesar 97%, dan per periode Tahun 2019 capaian volume output sebesar 95.00%.

3. Persentase capaian kinerja anggaran dalam aplikasi SMART-DJA

Aplikasi SMART-DJA merupakan aplikasi yang dikembangkan oleh Kementerian Keuangan dalam rangka memperkuat penerapan Penganggaran Berbasis Kinerja sekaligus memenuhi amanat undang-undang serta PMK No. 249/PMK.2/2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan RKA-K/L. Aplikasi SMART-DJA didesain untuk memudahkan K/L dalam melakukan monev kinerja program secara mandiri. UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan nilai capaian kinerja anggaran dalam aplikasi SMART-DJA dengan nilai 89% dan pada akhir periode Tahun 2019 nilai capaian mencapai 97,74% atau sekitar 109,82 % dari target yang ditetapkan.

4. Jumlah SOP yang dihasilkan

SOP (*Standard Operating Procedure*) adalah pedoman yang berisi prosedur-prosedur operasional standar yang ada dalam suatu organisasi yang digunakan untuk memastikan bahwa setiap keputusan, langkah, atau tindakan, dan penggunaan fasilitas pemrosesan dilaksanakan oleh orang-orang di dalam suatu organisasi, telah berjalan secara efektif, konsisten, standar, dan sistematis. SOP menjadi standar setiap pelaksanaan dan pelayanan di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Pada tahun 2019, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan selesai 33 SOP dengan capaian sebanyak 45 SOP.

5. Persentase penurunan nominal temuan audit BPK

Dalam pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan BPK RI, UIN Ar-Raniry Banda Aceh mengacu pada Undang-Undang (UU) Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara, UU Nomor 15 Tahun 2006 tentang Badan Pemeriksa Keuangan dan Peraturan BPK 2/2017 tentang Pemantauan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK RI, sehingga setiap tahunnya UIN Ar-Raniry Banda Aceh berusaha agar tidak terjadi temuan serta menyelesaikan

temuan yang telah lalu. Pada tahun 2019, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan penurunan nominal temuan BPK sejumlah 40% dari jumlah kewajiban pengembalian Rp. 1.398.248.460,- (*satu milyar tiga ratus sembilan puluh delapan juta dua ratus empat puluh delapan ribu empat ratus enam puluh rupiah*). Dari nominal tersebut antara lain berupa Rp. 976.120.631.21 merupakan kelebihan pembayaran atas pengerjaan pembangunan kampus melalui IDB pada tahun 2012 dan masih terus diselesaikan dengan pihak ketiga (PT. Pembangunan Perumahan/PP). Rp. 231.661.246,85 (*dua ratus tiga puluh satu juta enam ratus enam puluh satu ribu dua ratus empat puluh enam koma delapan puluh lima*) merupakan kelebihan pembayaran atas pembangunan gedung Fakultas Adab tahun 2014 yang telah diselesaikan dengan penambahan volume pekerjaan, namun masih terdapat dalam rekapitulasi Laporan Temuan BPK. Sampai akhir tahun 2019 semua temuan tersebut telah diselesaikan oleh pihak ketiga.

6. Persentase peningkatan target PNBPN Tahun 2019

Persentase peningkatan target PNBPN tahun 2019 dihitung dengan cara selisih target PNBPN tahun 2019 dengan target tahun 2018 dibagi dengan target PNBPN tahun 2018. Tahun 2019, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan PNBPN sejumlah Rp. 87.325.000.000 ,- (*delapan puluh tujuh milyar tiga ratus dua puluh lima juta rupiah*), sedangkan target PNBPN tahun 2018 sejumlah Rp. 75.250.000.000 ,- (*tujuh puluh lima milyar dua ratus lima puluh juta rupiah*). Dengan demikian persentase peningkatan PNBPN Tahun 2019 dibandingkan tahun 2018 sebesar 16,05%. Nilai ini lebih tinggi dari target yang ditetapkan yakni 9%.

7. Jumlah kemitraan dalam pendanaan PTKIN dengan pemerintah dan industri

Jumlah kemitraan dalam pendanaan PTKIN dengan pemerintah dan industri adalah pembiayaan pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi yang bersumber dari pemerintah maupun industri baik *full cost* maupun *sharing cost*. Semakin banyak diperoleh dana kemitraan ini semakin baik, dikarenakan keterbatasan pembiayaan yang bersumber dari DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Pada tahun 2019, UIN Ar-Raniry Banda Aceh

menargetkan 4 (empat) lembaga yang menjadi mitra pendanaan, dengan capaian sampai Tahun 2019 sebanyak 6 lembaga (150%)

8. Opini auditor eksternal

PP 23 tahun 2005 tentang PK BLU dan PMK nomor 76 tahun 2008 tentang Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan BLU mewajibkan dilakukannya Audit atas Laporan Keuangan (LK) satker BLU setiap tahunnya. Audit tersebut dilakukan oleh KAP dan outputnya berupa opini audit LK dimaksud. Selain menargetkan perbaikan opini menjadi Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) pada tahun 2019, audit eksternal bagi UIN Ar-Raniry Banda Aceh juga diharapkan dapat menjadi pembelajaran untuk perbaikan langkah-langkah selanjutnya. Audit eksternal oleh KAP sudah dilaksanakan dan mendapat predikat Wajar Dengan Pengecualian (WDP).

3. Kinerja Keuangan

Pagu belanja UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam DIPA tahun 2019 revisi ke 08 yang digunakan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis adalah sebesar Rp. 287.451.002.000 ,- (*dua ratus delapan puluh tujuh milyar empat ratus lima puluh satu juta dua ribu rupiah*). Dari jumlah pagu tersebut, UIN Ar-Raniry Banda Aceh sampai dengan Tahun 2019 merealisasikan anggaran sebesar Rp. 271.290.459.299,- (*dua ratus tujuh puluh satu milyar dua ratus Sembilan puluh juta empat ratus lima puluh sembilan ribu dua ratus Sembilan puluh Sembilan rupiah*) sehingga persentase daya serap anggaran UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebesar 94,38%.

Dari sisi penerimaan PNBP BLU, UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang menargetkan penerimaan sebesar Rp. 87.325.000.000 ,- (*delapan puluh tujuh milyar tiga ratus dua puluh lima juta rupiah*) dengan capaian sampai Tahun 2019 berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp. 85.669.884.138,00 (*delapan puluh lima milyar tiga ratus dua puluh lima juta delapan ratus delapan puluh empat ribu seratus tiga puluh delapan rupiah*). Realisasi penerimaan ini setara 98,10% dari target yang ditetapkan.

BAB IV PENUTUP

UIN Ar-Raniry Banda Aceh merupakan satker perguruan tinggi Islam di bawah Kementerian Agama dengan status Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. Sebagai instansi pemerintah dengan tugas pelayanan masyarakat dalam bidang pendidikan tinggi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh terus berupaya meningkatkan kinerja layanan agar mampu memberi nilai lebih kepada masyarakat. Oleh karena itu, UIN Ar-Raniry Banda Aceh telah menyusun *guidline* kerja yang terukur yang terdokumentasi dalam Rencana Strategis Tahun 2015-2019 dengan mengacu kepada Rencana Strategis Kementerian Agama dan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Tahun 2015-2019. Berdasarkan Rencana Strategis UIN Ar-Raniry Banda Aceh disusunlah sejumlah indikator kinerja yang tertuang dalam perjanjian kinerja tahun 2019.

Hasil pengukuran capaian kinerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh sampai dengan Tahun 2019 menunjukkan capaian kinerja sebesar 129,99% . Secara umum setiap sasaran yang ditetapkan dalam proses peningkatan meskipun beberapa target yang ditetapkan telah tercapai maupun terlampaui. Oleh karena itu, untuk memastikan semua target yang ditetapkan tercapai, diperlukan peningkatan koordinasi dan sinergi dengan pihak internal UIN Ar-Raniry Banda Aceh serta dengan Kementerian/Lembaga dan *stakeholder* agar capaian kinerja dan *outcome* yang ditargetkan kedepannya dapat dicapai.

Hasil pengukuran kinerja keuangan menunjukkan UIN Ar-Raniry Banda Aceh mampu merealisasikan anggaran sebesar Rp. 271.290.459.299,- (*dua ratus tujuh puluh satu milyar dua ratus Sembilan puluh juta empat ratus lima puluh sembilan ribu dua ratus Sembilan puluh Sembilan rupiah*) setara dengan 94,38% dari anggaran yang berjumlah Rp. 287.451.002.000 ,- (*dua ratus delapan puluh tujuh milyar empat ratus lima puluh satu juta dua ribu rupiah*). Dari sisi penerimaan PNBPN BLU UIN Ar-Raniry Banda Aceh sampai dengan Tahun 2019 mampu membukukan pendapatan sebesar Rp. 85.669.884.138,00 (*delapan puluh lima milyar tiga ratus dua puluh lima juta delapan ratus delapan puluh*

empat ribu seratus tiga puluh delapan rupiah) setara 98,10 % dari target yang ditetapkan, lebih rendah dibandingkan persentase pendapatan PNBK Tahun 2018.

UIN Ar-Raniry Banda Aceh berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja layanan untuk periode berikutnya, dengan menjadikan evaluasi pencapaian kinerja Tahun 2019 sebagai acuan untuk perbaikan berkelanjutan dalam rangka mewujudkan visi kelembagaan *"menjadi Universitas yang unggul dalam pengembangan dan pengintegrasian ilmu keislaman, sains, teknologi, dan seni"*.